

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE*
BERBANTUAN *MIND MAPPING* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

RISA NUR HELMI
NPM : 2002090094



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 13 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama : Risa Nur Helmi
NPM : 2002090094
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

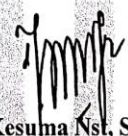
Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Risa Nur Helmi
NPM : 2002090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, 22 Juli 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Risa Nur Helmi
NPM : 2002090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
18/06 - 2024	Olah data dengan SPSS	H
27/06 - 2024	Perbaiki penulisan untuk Bab 4	H
04/07 - 2024	Kesimpulan dibuat sesuai rumusan masalah	H
18/07 - 2024	Lengkapi lampiran dan keseluruhan	H
22/07 - 2024	ACC Sidang	H

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 22 Juli 2024
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Risa Nur Helmi
N.P.M : 2002090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Belajar Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Risa Nur Helmi
2002090094

ABSTRAK

Risa Nur Helmi. 2002090094. “Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle berbantuan Mind Mapping terhadap Motivasi Belajar Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan”. Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan dan sampel penelitian ini adalah kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket dengan 15 pernyataan. Teknik analisis penelitian ini menggunakan uji-t (*Independent Sample t-test*) untuk menguji hipotesis. Hasil hipotesis yang diperoleh ialah $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya terdapat adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan.

Kata Kunci : *Learning Cycle*, *Mind Mapping*, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan” merupakan rancangan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materi, karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Supri**

Helmi dan Ibunda **Rinawati** yang tercinta, yang tidak pernah lelah berkorban dan berdoa untuk ananda agar menjadi orang yang berguna dapat mewujudkan cita-cita. Selanjutnya penulis juga berterima kasih kepada seluruh keluarga dan saudara yang telah memberikan kasih sayang, motivasi , semangat dan dukungannya selama ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Assoc. Prof. Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., Hum** Selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pnedidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.** Selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu memberikan saran dan masukan yang bermanfaat, perhatian serta dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu Dosen selalu dalam Rahmat dna Lindungan ALLAH SWT.
9. Seluruh pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Bapak **Asral Efendi, S.Pd.** Selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 07 Medan
11. Ibu **Lastri, S.Pd.** Selaku Wali Kelas V-B SD Muhammadiyah 07 Medan
12. Keluarga besar SD Muhammadiyah 07 Medan yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini
13. Kepada sahabat saya yang jauh namun dengan senantiasa memberikan bantuan dan semangat serta menjadi pendengar yang baik selama penulisan skripsi ini.

14. Teman-teman kuliah Mahasiswa UMSU jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan, kerjasama yang baik selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

15. Dan terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah mau berjuang, melangkah, dan bertahan hingga sejauh ini karena muastahil Allah membawa saya sejauh ini hanya untuk gagal.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan terkhusus penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juli 2024

Penulis

Risa Nur Helmi
2002090094

DAFTAR ISI

Abstrak	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Kerangka Teoritis	9
2.1.1. Model Pembelajaran	9
2.1.1.1. Pengertian Model Pembelajaran	9
2.1.2 Fungsi Model Pembelajaran	11
2.1.3 Model Pembelajaran Learning Cycle	11
2.1.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Learning Cycle	11
2.1.3.2 Pelaksanaan Tahapan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i>	12
2.1.3.3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i>	13
2.1.4 <i>Mind Mapping</i>	15
2.1.4.1 Pengertian <i>Mind Mapping</i>	16
2.1.4.2 Kelebihan dan Kekurangan <i>Mind Mapping</i>	18
2.1.5 Motivasi Belajar	20
2.1.5.1 Pengertian Motivasi Belajar	20
2.1.5.2 Jenis-jenis Motivasi Belajar	21
2.1.5.3 Indikator Motivasi Belajar	22
2.1.6 Pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam	22
2.1.6.1 Definisi IPA	22
2.1.6.2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran IPA	24
2.1.6.3 Karakteristik Pembelajaran IPA	26
2.2. Penelitian Relevan	26
2.3. Kerangka Konseptual	27
2.4. Hipotesis Penelitian	30
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
3.1. Pendekatan Penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3. Populasi dan Sampel	33
3.4. Variabel dan Definisi Operasional	34

3.5. Instrumen Penelitian	36
3.6 Teknik Analisi Data	38
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN	41
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	41
4.1.1. Kecendrungan Variabel Penelitian	41
4.1.2. Pengujian Persyaratan Data	50
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V	61
KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	29
Gambar 3.1 Desain Penelitian	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabulasi Angket Awal Motivasi Belajar	4
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	32
Tabel 3.2 Jumlah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	33
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Laki-laki dan Perempuan Tiap Kelas	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	37
Tabel 4.1. Persentase Motivasi Belajar	41
Tabel 4.2. Pengkategorian Motivasi Belajar	42
Tabel 4.3. Perolehan Skor Pre-tes Motivasi Belajar pada Kelas Eksperimen	42
Tabel 4.4 Tabulasi Skor Pre-tes	43
Tabel 4.5. Perolehan Skor Pos-tes Motivasi Belajar pada Kelas Eksperimen	44
Tabel 4.6. Tabulasi Skor Pos-tes	45
Tabel 4.7 Perolehan Skor Pre-tes Motivasi Belajar pada Kelas Kontrol	47
Tabel 4.8. Tabulasi Skor Pre-tes Kontrol	48
Tabel 4.9. Perolehan Skor Pos-tes Motivasi Belajar pada Kelas Kontrol.....	48
Tabel 4.10. Tabulasi Skor Pos-tes Kontrol	50
Tabel 4.11. Ringkasan Hasil Uji Validitas <i>Expert Judgmen</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Silabus	68
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen.....	80
Lampiran 3 Rpp Kelas Kontrol	84
Lampiran 4 Materi	87
Lampiran 5 Lembar Validasi <i>Expert Judgmen</i>	90
Lampiran 6 Hasil Validasi	94
Lampiran 7 Angket Motivasi Belajar Siswa	97
Lampiran 8 Lampiran Hasil Pre-tes Eksperimen	95
Lampiran 9 Lampiran Hasil Pos-tes Eksperimen.....	101
Lampiran 10 Lampiran Hasil Pre-tes Kontrol	107
Lampiran 11. Lampiran Hasil Pos-tes Eksperimen	113
Lampiran 12. Pertanyaan dan Jawaban Wawancara	119
Lampiran 13. Dokumentasi	120
Lampiran 14. K1	123
Lampiran 15. K2	124
Lampiran 16. K3	125
Lampiran 17. Permohonan Perubahan Judul	126
Lampiran 18. Berita Acara Bimbingan Proposal	127
Lampiran 19. Lembar Pengesahan Proposal.....	128
Lampiran 20. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	129
Lampiran 21. Surat Keterangan	130
Lampiran 22. Berita Acara Seminar Proposal.....	131
Lampiran 23. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	132
Lampiran 24. Surat Izin Riset	133
Lampiran 25. Surat Balasan Riset.....	134

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Sebelum dan Sesudah Pada Kelas Eksperimen.....	46
Diagram 2. Sebelum dan Sesudah Pada Kelas Kontrol	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi wadah untuk membantu setiap orang belajar bagaimana melakukan sesuatu dan mendukung mereka untuk berpikir tentang apa yang telah dipelajari. Pendidikan merupakan bentuk investasi jangka panjang dalam membangun keberhasilan manusia untuk menjadi manusia yang layak, membentuk sikap dan sifat yang bermartabat. Dalam pendidikan guru merupakan sosok yang memiliki posisi penting selama proses pembelajaran untuk membimbing peserta didik. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sebagai jembatan dengan adanya kegiatan belajar dalam memperoleh pengetahuan. Melalui pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah dengan terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah akan menghasilkan pembelajaran yang bermutu dan bermakna.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 dalam (Pelawi, dkk, 2021) tentang pendidikan nasional bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan dan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab”

Menurut Spears dalam (Anggraini & Sukartano, 2022) belajar merupakan proses mengamati, proses membaca, proses meniru dan proses mencoba segala sesuatu pada dirinya sendiri sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam proses belajar adanya interaksi di lingkungan sekolah antara guru dan peserta didik. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan agar tercapai, pentingnya proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dapat memberikan dampak yang bermanfaat dalam memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Karena proses pembelajaran merupakan inti dari pendidikan. Selama proses belajar siswa dapat berperan aktif, berkontribusi dan berkolaborasi, kreatif dan inovatif agar tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil akhir yang baik. Dalam belajar, banyak hal yang dapat mempengaruhi proses bagi setiap orang. Proses belajar tidak selamanya berjalan dengan baik, setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Peserta didik cenderung menjadi pasif bukan hanya karena peserta didik tidak memahami materi pembelajaran, akan tetapi pemilihan model pembelajaran yang terkesan monoton ataupun terlalu berpusat pada guru. Hal inilah yang menimbulkan permasalahan di kelas, salah satunya adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap peserta didik agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sempurna. Terdapat dua jenis motivasi belajar, yaitu motivasi belajar intrinsik atau dari dalam diri dan motivasi belajar ekstrinsik dari luar diri. Kedua hal ini sangat penting dan

mendukung agar dapat meningkatkan semangat belajar bagi peserta didik. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang ikut serta dalam menentukan hasil akhir bagi peserta didik. Motivasi akan muncul jika memiliki tujuan yang ingin dicapai.

Menurut (Anggraini & Sukartano, 2022) jika motivasi belajar tinggi, maka semangat belajar akan tinggi. Akan tetapi, jika motivasi belajar rendah maka semangat belajar akan rendah pula. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Banyak terjadinya peserta didik yang mendapatkan hasil rendah ataupun tidak berprestasi bukan karena mereka tidak pintar, akan tetapi rendahnya motivasi belajar. Motivasi dapat memberikan dorongan yang dapat menggerakkan dan mengarahkan perilaku setiap individu termasuk peserta didik. Dengan adanya motivasi belajar bagi peserta didik guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Kurikulum yang digunakan sekolah peneliti yaitu kurikulum 2013.

Dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah pelajaran IPA. Menurut (Zahwa & Erwin, 2022) ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan proses dan prosedur dalam kegiatan ilmiah yang mampu melengkapi pengetahuan mengenai alam dan pengetahuan baru lainnya, prosedur yang dimaksud yaitu menjadi metodologi yang digunakan untuk untuk mengetahui sesuatu pengetahuan yang lazim.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 18 oktober 2023 dengan memberikan angket kepada siswa berjumlah 24 yang terdiri dari 15 pernyataan.

Perolehan hasil angket terdapat 3 siswa dengan kategori tinggi dan 7 siswa dengan kategori sedang dan 14 siswa dengan kategori rendah. Berikut tabulasi motivasi awal peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan.

Tabel 1.1. Angket Awal Motivasi Belajar Siswa

Kategori	Interval Skor	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Tinggi	3,25 – 4,00	-	-
Tinggi	2,50 – 3,25	3	13%
Sedang	1,75 -2,50	7	29%
Rendah	1,00 – 1,75	14	58%

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas V-B sekaligus guru yang mengajar IPA di SD Muhammadiyah 07 Medan, Ibu Lastri, S.Pd. bahwa selama proses pembelajaran di kelas guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi serta penggunaan media pembelajaran digunakan pada materi tertentu saja.

Hal ini menyebabkan motivasi belajar peserta didik yang rendah. Peserta didik perlunya bimbingan dan dorongan sebagai jembatan dalam membangun dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam proses

pembelajaran yang dilakukan guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional atau berfokus pada guru. Hasil wawancara bisa dilihat pada lampiran 12 hal 119

Permasalahan diatas memerlukan penyelesaian untuk menumbuhkan motivasi belajar agar peserta didik dapat semangat belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, perlunya model pembelajaran yang sesuai.

Model pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta didik untuk menumbuhkan motivasi belajar sesuai dengan materi yang diajarkan dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *Learning Cycle* terdapat 5 Fase yaitu Fase *Engage* (Menarik Perhatian), Fase *Exploration* (Eksplorasi), Fase *Explain* (menjelaskan), Fase *Elaboration* (Pengembangan), dan Fase *Evaluation* (Evaluasi).

Menurut Maulan dalam (Nalansari dkk., 2020) sesuai dengan teori belajar piaget, *Learning Cycle* merupakan pembelajaran konstruktivisme dengan adanya investigasi dan penemuan yang merupakan pemecahan masalah. Proses pembentukan pengetahuan akan lebih mudah karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bertanya dan berdiskusi kelompok yang terdapat dalam tahapan *Learning Cycle*.

Model *Learning Cycle* memiliki kelemahan, menurut Shoimin dalam (Nalansari dkk., 2020) kelemahan dari model pembelajaran *Learning Cycle* ini adalah memerlukan waktu dan tenaga lebih banyak, karena model *Learning Cycle* memiliki beberapa tahapan dan menuntut siswa untuk

memecahkan masalah serta mengkonstruksi pengetahuan. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan *Mind Mapping* dalam membantu peserta didik dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah dan menemukan konsep melalui warna, bentuk, garis, kata kunci yang menarik sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami. Dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* pembelajaran akan berpusat kepada peserta didik dan dengan adanya berbantuan *Mind Mapping* pembelajaran dengan menggunakan model.

Berdasarkan uraian tersebut, adanya penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa, karena model pembelajaran yang dilakukan cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Guru masih terlihat menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran
3. Guru belum menerapkan model pembelajaran aktif, seperti model pembelajaran *learning cycle* dalam proses pembelajaran IPA
4. Selama proses pembelajaran banyak siswa yang kurang aktif dalam hal tanya jawab dan hanya sedikit siswa yang bertanya.

5. Pemahaman peserta didik terhadap konsep pembelajaran IPA dalam kategori rendah.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian membatasi masalah yaitu Model Pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Belajar IPA Pada Materi Pengaruh Kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

1.4. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar IPA kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi pemikiran model pembelajaran *Learning Cycle* pada pembelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan.

- b. Menjadi referensi bagi model pembelajaran Learning Cycle pada pembelajaran IPA kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya model pembelajaran dalam proses supaya suatu nanti menjadi guru yang mampu mengklarifikasikan jenis model pembelajaran yang tepat.

b. Bagi Guru

Sebagai sarana dan referensi dalam penggunaan media pembelajaran serta membantu guru dalam memepermudahkan penyampaian materi ke peserta didik dan membantu guru memahami pentingnya memanfaatkan model dalam proses belajar mengajar, terciptanya pembelajaran yang efektif dan efesiesn.

c. Bagi Sekolah

Memanfaatkan yang didapatkan sekolah berupa pengetahuan mengenai konsep yang baru dalam menerapkan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Model Pembelajaran

2.1.1.1. Pengertian Model Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran memanfaatkan berbagai model pembelajaran. Berbagai model pembelajaran yang diterapkan dapat mencapai pembelajaran siswa yang efektif. Model pembelajaran yang digunakan merupakan suatu struktur atau metodologi yang dapat diterapkan pada pembuatan kurikulum, rencana pembelajaran, dan bahan-bahan pembelajaran yang digunakan saat kegiatan pembelajaran di kelas dan lingkungan pembelajaran lainnya. Model pembelajaran dianggap sebagai suatu bentuk dan penyusunan dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran yang telah disediakan oleh guru.

Menurut Hariyanto dalam (Alawiyah dkk., 2023) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Rahman dalam (Alvolita dkk., 2023) model pembelajaran merupakan pembungkus, kerangka atau seluruh rangkaian dan penerapan materi ajar yang meliputi dari segala aspek seperti pendekatan, prosedur, strategi, metode maupun teknik pembelajaran.

Menurut Tampubolon dalam (Nasution dkk., 2023) model pembelajaran merupakan rangkaian dari pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Menurut (Rokhimawan dkk., 2022) model pembelajaran merupakan sebuah gambaran dari proses pembelajaran yang sudah di desain, digunakan serta di evaluasi dengan sistematis oleh pendidikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut (Andia dkk., 2023) model pembelajaran merupakan suatu teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu dan dalam pemilihan suatu model harus disesuaikan terlebih dahulu dengan materi pelajaran.

Menurut (Asyafah, 2019) model pembelajaran merupakan suatu desain konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan dan fasilitas yang relevan dengan kebutuhan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan model pembelajaran merupakan suatu gambaran proses pembelajaran yang telah dirangkai dari awal sampai akhir agar tercapainya proses pembelajaran.

2.1.2 Fungsi Model Pembelajaran

Adapun fungsi model pembelajaran menurut (Asyafah, 2019) sebagai berikut.

1. Pedoman bagi perancang pembelajaran dan bagi pengajar dalam merencanakan pembelajaran.
2. Pedoman bagi dosen/guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dosen/guru dapat menentukan langkah dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut
3. Memudahkan dosen/guru dalam membelajarkan para muridnya guna mencapai tujuan yang ditetapkannya.
4. Membenatu peserta didik memeproleh informasi, ide, keterampilan, nlai-nilai, cara berfikir, dan belajar bagaimana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.3 Model Pembelajaran *Learning Cycle*

2.1.3.1. Pengertian Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Menurut (Marfilinda dkk., 2019) *Learning Cycle* merupakan suatu model yang berpusat pada peserta didik (*student centered*). Pembelajaran siklus ini menyediakan kesempatan bagi siswa mengembangkan rasa percaya diri melalui keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Menurut (Harefa, 2020) model pembelajaran *learning cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif dalam proses pembelaran.

Menurut (Nur & Noviardila, 2021) model pembelajaran *learning cycle* merupakan model pembelajaran berbasis konstruktivisme yang kegiatannya berorientasikan pada kegiatan peserta didik.

Menurut (Muchrana dkk., 2022) model pembelajaran *learning cycle* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan termasuk dalam model pembelajaran yang menggubakan pendekatan konstruktivis. Menurut Balta & Sarac dalam (Shombing & Suyantil, 2022) model pembelajaran *learning cycle* merupakan salah satu model pembelajaran yang konstruktif yang mmebuat siswa tetap aktif di dalam kelas.

Berdasarkan pernyataan dari para ahli, dapat disimpulkan model pembelajaran *learning cycle* merupakan model pembelajaran yang konstruktivisme dan berfokus pada peserta didik agar peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

2.1.3.2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Menurut (Hakim dkk., 2020) langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan model pembelajaran *learning cycle* atau sering dikenal dengan model pembelajaran *learning cycle* 5E, yaitu:

1. *Engagement* (mengajak), mempersiapkan pembelajaran agar kondusif, guru menarik perhatian peserta didik, membangkitkan minat dan menggali pengetahuan peserta didik.
2. *Exploration* (Ekplorasi), peserta didik diberi kesempatan untuk berkolaborasi engan kelompk-kelompok kecil tanpa adanya

bantuan dari guru untuk menguji prediksi, melakukan dan mencatat pengamatan serta ide-ide, mencari solusi terhadap masalah-masalah yang diberikan agar peserta didik menjadi aktif.

3. *Explanaton* (Menjelaskan), guru mendorong peserta didik untuk menjelaskan konsep engan kalimat mereka sendiri, pada tahap oni pembelajaran menemukan istilah-istilah dari konsep yang dipelajari.
4. *Elaboration* (Pengembangan), peserta didik mengembangkan konsep yang telah didapat
5. *Evaluation* (Evaluasi), Guru menilai apakah pembelajaran sudah berlangsung dengan baik daan guru dapat mengukur sejauh mana peserta didik menguasai konsep

2.1.3.3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

1. Kelebihan

Menurut (Pratama dkk., 2022) penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* memiliki keuntungan pada setiap fase, yaitu

- a. Fase *engagement*, siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar dan siswa mapu mengkonstruk pengetahuannya sendiri terhadap materi yang akan dipelajari.
- b. Fase *exploration*, siswa dapat membuktikan pengetahuan awal atau ide-ide yang dimilikinya dengan bekerjasama

bertukar pendapat dalam kelompok.

- c. Fase *explanation*, siswa dapat memiliki kemampuan untuk menjelaskan pemahaman mereka terhadap materi dan memperoleh kejelasan terhadap kegiatan diskusi.
- d. Fase *elaboration*, siswa telah mampu menerapkan materi yang dimiliki dalam pemecahan masalah.
- e. Fase *evaluation*, siswa dapat mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap materi yang dipelajari.

Sedangkan menurut (Mayasari dkk., 2023) ada beberapa kelebihan dari *learning cycle 5e*, yaitu

- a. Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan menambah rasa keingintahuan.
- b. Melatih siswa belajar menemukan konsep
- c. Melatih siswa untuk menyampaikan secara lisan konsep yang telah mereka pelajari
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, mencari, menemukan dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah dipelajari.

2. Kekurangan

Menurut Shoimin dalam (Hakim dkk., 2020) kekurangan penerapan model *learning cycle 5E* yaitu.

- a. Efektivitas pembelajaran rendah jika guru kekurangan menguasai materi pembelajaran

- b. Menurut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang proses pembelajaran
- c. Memerlukan pengolahan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi
- d. Memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak.

Adapun kekurangan Model pembelajaran *Learning Cycle 5e* menurut (Mayasari dkk., 2023)

- a. Efektifitas pembelajaran rendah jika guru kurang menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran.
- b. Menurut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran
- c. Memerlukan pengolahan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi
- d. Memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran

2.1.4 *Mind Mapping*

2.1.4.1 *Pengertian Mind Mapping*

Menurut Buzan dalam (Panjaitan & Sutarini, 2023) *Mind Mapping* merupakan cara termudah menggali informasi dari dalam dan luar otak, cara baru untuk belajar dan berlatih yang cepat dan ampuh, cara membuat catatan tidak membosankan, dan cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan proyek.

Menurut (Riska dkk., 2023) *Mind Mapping* atau peta pikiran merupakan suatu metode yang menggunakan diagram atau peta konsep dalam mengorganisasi informasi dan ide-ide yang akan dipelajari. *Mind Mapping* sebuah tarikan untuk menarik perhatian peserta didik karena *Mind Mapping* terdiri dari berbagai unsur warna, gambar dan garis yang dapat merangsang stimulus peserta didik untuk melihatnya dan rasa ingin tahu. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Ningsih dkk., 2022) bahwa *Mind Mapping* merupakan cara mencatat kreatif melalui suatu kata kunci dasar yang kemudian dihubungkan dengan kata kunci lain yang dapat berupa gambar, kata, angka atau warna.

Menurut (Gunawansyah & Rudianti , 2023) *Mind Mapping* merupakan salah satu cara dari model pembelajaran yang mengupayakan peserta didik mampu menggali ide-ide yang kreatif berupa peta rute yang memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan fikiran. Sedangkan menurut (Saroinsong, 2023) *Mind Mapping* merupakan bentuk penulisan catatan yang penuh warna dan bersifat visual, yang bisa dikerjakan oleh satu orang atau sebuah tim yang terdiri dari beberapa orang. Dan menurut (Astuti, 2019) *Mind Mapping* merupakan teknik dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan *Mind Mapping* merupakan suatu cara untuk mengemukakan ide dengan mengembangkan kreativitas, keaktifan, daya ingat, dan menghasilkan sebuah proyek yang dilakukan secara mandiri ataupun kelompok agar tercapainya tujuan pembelajaran.

2.1.4.2 Langkah-langkah *Mind Mapping*

Menurut Buzan dalam (Eliyanti dkk., 2020) terdapat tujuh langkah dalam membuat mind mapping, yaitu:

1. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar.
2. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral
3. Gunakan warna
4. Hubungkan gambar-gambar utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya
5. Buatlah garis hubung yang melengkung
6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis
7. Gunakan gambar

2.1.4.3 Kelebihan dan Kekurangan

Mind Mapping memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut

1. Kelebihan

Menurut Kurniawati dalam (Ningsih dkk., 2022) *Mind Mapping* memiliki kelebihan sebagai berikut.

- a. Dapat mengemukakan pendapat secara bebas
- b. Dapat bekerjasama dengan teman lain
- c. Catatan lebih padat dan jelas
- d. Lebih mudah mencari catatan jika diperlukan
- e. Catatan lebih terfokus pada inti materi
- f. Mudah melihat gambar keseluruhan
- g. Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan
- h. Memudahkan penambahan informasi baru
- i. Pengkajian ulang bisa lebih cepat
- j. Setiap peta bersifat unik

Adapun menurut (Rahayu, 2021) kelebihan *mind mapping*, yaitu

- a. Merupakan cara yang mudah dalam menggali informasi dari dan ke otak peserta didik
- b. Peserta didik dapat mengemukakan pendapat secara bebas
- c. Catatan yang dibuat oleh peserta didik lebih fokus pada inti materi

- d. Kreativitas idividu maupun kelompok akan semakin meningkat
- e. Memudahkan peserta didik unntuk mengingat
- f. Menyenangkan. *Mind mapping* dibuat dengan menggunakankomponen warna, gambar, dan garis.
- g. Mengaktifkan seluruh bagian otak

2. Kekurangan

Menurut (Shoimin, 2020, hal 107) *Mind Mapping* memiliki kekurangan sebagai berikut

- a. Hanya siswa yang aktif terlibat
- b. Tidak seluruh murid belajar
- c. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan

Sedangkan menurut (Rahayu, 2021) ada beberapa kekurangan dari *Mind Mapping*, yaitu

- a. Jumlah detail informasi yang diterima peserta didik tidak diketahui.
- b. Memerlukan waktu yang lama. Para siswa yang belum terbiasa dan mahir manuli serta menggambar, mereka akan ragu-ragu
- c. Memerlukan waktu yang panjang untuk memeriksa. Ketika peserta didik membuat *mind mapping*, maka guru akan kewalahan untuk memeriksanya apabila dalam satu pokok

pelajaran akan ada lebih dari satu *mind mapping*.

- d. Pembuatan relative sulit. Kekurangan ini bisa diatasi apabila pengajar benar-benar memahami *mind mapping* dengan mendampingi dan membantu peserta didik agar tidak merasakesulitan dan merasa tertarik dalam membuat *mind mapping*

2.1.5. Motivasi Belajar

2.1.5.1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut (Jumarniati & Anas, 2019) motivasi belajar merupakan perilaku belajar yang dilakukan oleh si pembelajar. Pada diri si pembelajar. Pada siswa terdapat kekuatan mental penggerak belajar yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Menurut (Maesaroh, 2022) motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang timbul dar individu yang mampu membuat siswa termotivasi dalam belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar.

Menurut Fauziah dalam (Hanum dkk., 2022) motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang dialami oleh seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang sengaja maupun tidak disengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (Ali dkk., 2022) otivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah maupun semangat dalam belajar. Menurut Hasamah dalam (Ardi & Desstya, 2023) motivasi belajar merupakan keseluruhan dayapendorong psikis di dalam diri peserta didik yang merangsang kegiatan

belajar, menjamin keberlangsungan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan.

Berdasarkan pernyataan dari para ahli, dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan suatu dorongan baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang dengan memberikan gairah maupun semangat belajar untuk mencapai tujuan.

2.1.4.2. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi dalam dunia pendidikan terdiri dari dua jenis yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik menurut sadirman dalam (Ena & Djami, 2020) merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya sehingga tidak perlu rangsangan dari luar karena dari dalam individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar, karena motivasi merupakan sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan termasuk bekerja.

Menurut (Nasrah & Muafiah, 2020) motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik yaitu berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu adanya pengahragaan, lingkungan belajar yang menarik.

Menurut Stagner dalam (Laka dkk., 2020) menyatakan bahwa motivasi manusia dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- a. Motivasi biologis, yaitu motivasi dalam bentuk primer atau dasar yang menggerakkan kekuatan seseorang yang timbul sebagai

akibat dari kebutuhan organik seperti lapar, haus, kekurangan udara, merasakan sakit.

- b. Motivasi emosi, seperti rasa takut, marah, gembira, cinta, benci dan sebagainya
- c. Motivasi nilai dan minat, yaitu yang mendorong seseorang untuk beringkah laku sesuai dengan nilai dan minat yang dimilikinya.

2.1.4.3. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno dalam (Nasrah & Muafiah, 2020) terdapat beberapa motivasi belajar, yaitu :

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya situasi belajar yang kondusif

2.1.5. Pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam

2.1.5.1 Definisi IPA

Menurut (Pratiwi, 2021, hal. 1) Ilmu Pengetahuan Alam diterjemahkan dari bahasa Inggris „natural science“, secara singkat disebut Science. IPA secara harfiah dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

Hal ini memiliki arti bahwa IPA bukan hanya perkumpulan pengetahuan, akan tetapi juga proses pencarian yang sistematis berisi berbagai strategi yang menghasilkan kumpulan pengetahuan yang dinamis.

Muatan IPA merupakan mata pelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir secara ilmiah dan mampu melakukan kegiatan yang berkaitan dengan alam semesta. Menurut Sulthon, dalam (Nawati, dkk., 2023) IPA merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk memecahkan masalah berdasarkan lingkungan sekitar peserta didik. IPA sendiri merupakan sarana belajar peserta didik untuk menjadi pemikir dan pekerja keras untuk menemukan segala bentuk solusi dari permasalahan yang ditemuinya. Setiap peserta didik adalah individu yang unik dengan lingkungan hidup, pengalaman hidup, dan kemampuan berpikir yang berbeda.

Menurut (Waningsih & Harahap, 2023) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah. Menurut Carin dalam (Pratiwi, 2021, hal. 15-17) menyatakan bahwa IPA sebagai produk atau isi mencakup fakta, konsep, prinsip, hukum- hukum, dan teori IPA. Pada hakikatnya IPA terdiri dari tiga komponen, yaitu sikap ilmiah, proses ilmiah, dan produk ilmiah. Selain itu, sebagai *body of scientific knowledge*, IPA adalah hasil interpretasi/deskripsi tentang dunia kealaman (*natural world*).

2.1.5.2. Fungsi IPA

Menurut (Pratiwi, 2021, hal. 7-10) mata pelajaran IPA berfungsi dan tujuan untuk:

- a. Memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan keadaan lingkungan alam dan lingkungan buatan yang berkaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari
- b. Mengembangkan keterampilan proses
- c. Mengembangkan wawasan, sikap dan nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari
- d. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemajuan IPA dan teknologi dengan keadaan lingkungan di sekitarnya dan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari
- e. Mengembangkan kemajuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi

Tujuan mata pelajaran IPA agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam cipta.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan

sehari-hari.

- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs.

Tujuan pembelajaran IPA Menurut (Yeni, dkk., 2020) tujuan dari pembelajaran IPA di SD untuk membentuk kepribadian anak secara keseluruhan dengan begitu peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut menunjukkan bahwa IPA merupakan pembelajaran yang sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. IPA melatih anak berfikir kritis dan objektif, sehingga dalam pembelajaran IPA baik guru sebagai pendidik dan peserta didik dapat saling berkolaborasi dalam terlaksananya dan tercapainya tujuan pembelajaran.

2.1.5.3. Karakteristik Pembelajaran IPA

Menurut (Rusyadi, 2021) karakteristik pembelajaran IPA mencakup tiga dimensi, yaitu dimensi produk, dimensi sikap, dan dimensi ilmiah. Ketiga karakteristik tersebut dapat menjelaskan bahwa pembelajaran IPA bukan hanya sekedar rumus-rumus dan teori, akan tetapi suatu proses atau sikap ilmiah untuk menapatakan konsep-konsepp tentang alam semesta. Sedangkan menurut (Pratiwi, 2021, hal. 17) IPA merupakan sebagai proses/metode penyelidikan (*inquiry methods*) meliputi cara berpikir, sikap, dan langkah-langkah kegiatan saintis untuk memperoleh produk-produk IPA atau ilmu pengetahuan ilmiah, misalnya observasi, pengukuran, merumusukan dan menguji hipotesis, mengumpulkan data, eksperimen dan prediksi.

2.2. Penelitian Relevan

Adapun penelitian relevan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eling Wulandari, Arum Ratnaningsih, dan Rintis Rizkia Pangestika (2022) dengan judul “Pengaruh Model *Learning Cycle 5E* Berbantuan Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPA” menyimpulkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *learning cycle 5E* berbantuan powerpoint interaktif terhadap hasil belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan hasil tes setelah pembelajaran menerapkan model *learning cycle 5E* lebih baik dibanding hasil test sebelumnya. Terdapat pengaruh model *learning cycle 5E* berbantuan powerpoint interaktif terhadap hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ummul Muchrana, Nurlina dan Idawati (2020) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbasis Kearifan Lokal terhadap Minat dan Prestasi Konsep Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV” menyimpulkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model siklus pembelajaran berbasis kearifan lokal terhadap minat konsep sumber daya alam dan hasil belajar IPA kelas IV. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *learning cycle* berbasis kearifan lokal memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Nur Solicha dan Dhita Ayu Permata Sari (2023) dengan judul “Pembelajaran *Learning Cycle 5E* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Kelas VIII” menyimpulkan bahwa penerapan *learning cycle 5e* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP kelas VIII pada materi getaran dan gelombang

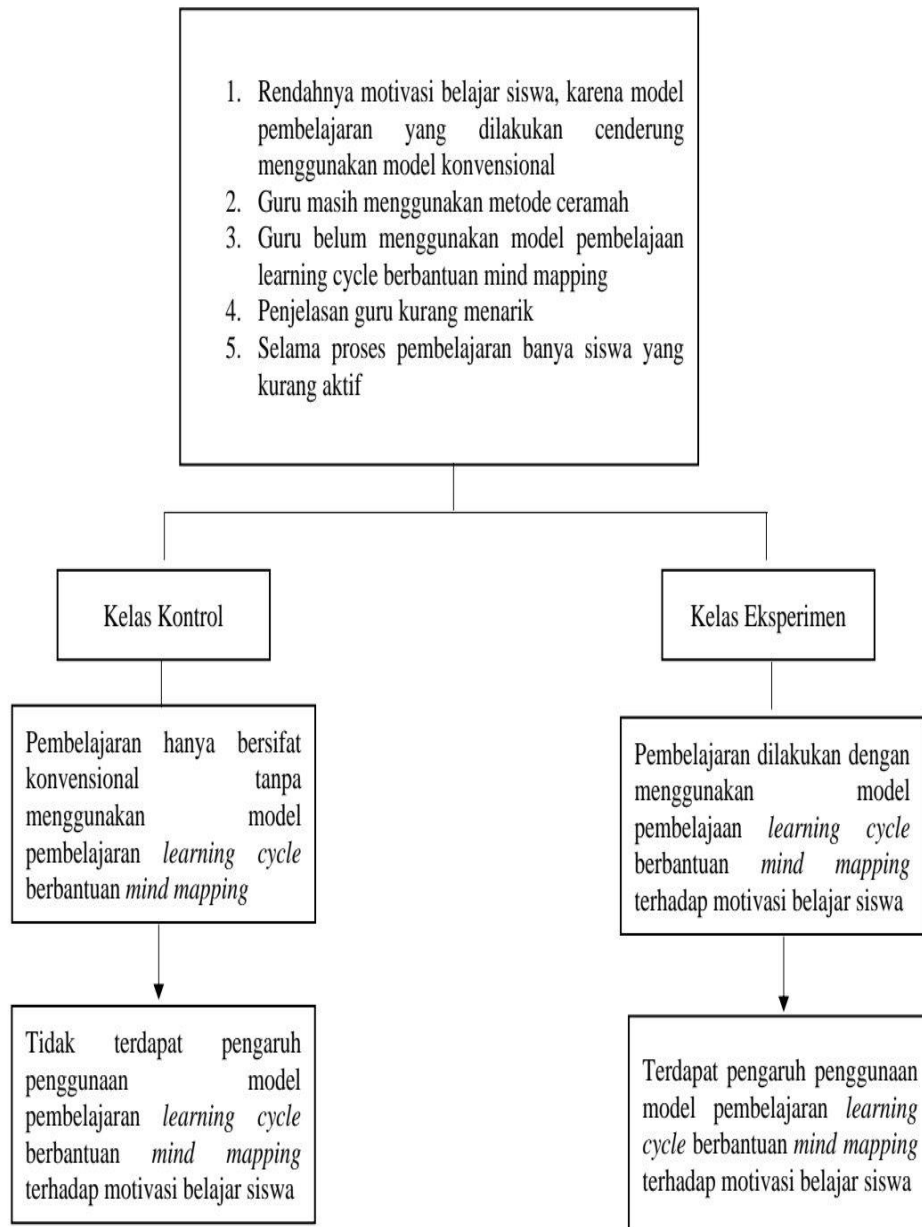
2.3. Kerangka Koseptual

Kerangka berpikir atau kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang berbagai faktor atau konsep yang terkait dengan permasalahan penelitian yang didasarkan faktor atau konsep yang terkait dengan permasalahan penelitian yang didasrakan atas tepri yang relevan (Sani, 2022, hal. 65).

Salah satu komponen utama pendidikan yang perlu berperan aktif dan berperan penting dalam pendidikan adalah guru. Guru harus berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berubah-ubah dan membangun posisi profesional mereka. Guru bukan hanya sekedar pengajar, tetapi guru berperan sebagai pengajar yang mendistribusikan pengetahuan dan juga menginspirasi siswa sehingga guru dapat menanamkan semangat dan antusias siswa sehingga mereka dapat dengan mahir dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Kurangnya motivasi belajar peserta didik terhadap pelajaran IPA karena guru lebih sering menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik ataupun model pembelajaran konvensional. Maka perlunya upaya model pembelajaran yang menarik dan berfokus pada siswa dalam menyampaikan materi pelajaran dengan tujuan agar meningkatnya motivasi belajar peserta didik.

Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA diduga dengan model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* memiliki pengaruh yang signifikan. Adapun kerangka konseptual dari model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar IPA kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan dapat dilihat pada bagan berikut ini



Gambar 2.1.

Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual di atas dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

Ha : “Terdapat Pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Muhamamdiyah 07 Medan”

H0 : “Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan”

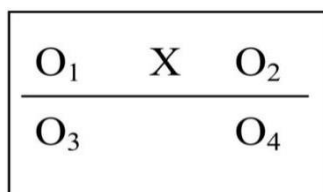
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2021, hal. 16-17) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quarsy Experimen Pretest – Posttest Control Group Design*. Desain dengan memberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelah itu kelas eksperimen mendapatkan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Kemudian kedua kelas mendapatkan *post-test* untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan.



Gambar 3.1.

Desain Penelitian

Keterangan :

O1 : Pre-tes Kelas Eksperimen

O2 : Pos-tes Kelas Eksperimen

O3 : Pre-tes Kelas Kontrol

O4 : Pos-tes Kelas Kontrol

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Muhammdiyah 07 Medan yang beralamatkan Jalan Denai Gg. II No. 16 Medan, Tegal Sari I, Kecamatan Medan Area, Kota Medan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei dan Juni di semester genap.

Tabel 3.1.
Waktu Penelitian

No	Keterangan								
		10	11	12	1	3	5	7	8
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	ACC Judul	■							
3.	Bimbingan		■	■	■				
4.	ACC Seminar				■				
5.	Seminar Proposal					■			
6.	Pelaksanaan Riset						■		
7.	Penulisan Skripsi						■		

8.	Persetujuan Skripsi								
9.	Sidang Meja Hijau								

3.3. Populasi

3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2021, hal. 126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan. Dimana kelas V terdapat 2 kelas yang seluruhnya berjumlah 48 orang. Berikut tabel rincian dari populasi yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.2.

Jumlah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah
VA (Kelas Kontrol)	24
VB (Kelas Eksperimen)	24
Jumlah	48

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2021, hal. 127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristi yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2021, hal. 134) Sampling total merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel

semua dengan populasi di bawah 100. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas V-B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* dan kelas V-A sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 3.3

Jumlah Siswa Laki-laki dan Perempuan tiap Kelas

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas Kontrol	10	14	24
Kelas Eksperimen	13	11	24
Jumlah			48

3.4. Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1. Variable Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2021, hal. 67) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua jenis variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sehingga yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel X : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping*
2. Variabel Y : Motivasi Belajar Siswa

3.4.2. Definisi Operasional

Adapun menjadi definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping*

Mengadopsi gabungan dari Darmawan Harefa dan Astuti Model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* merupakan tahap-tahap yang diterapkan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran agar dapat mengembangkan kreativitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *learning cycle* merupakan model pembelajaran yang konstruktivisme dan berfokus pada peserta didik agar peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Learning Cycle* terdapat 5 Fase yaitu Fase *Engage* (Menarik Perhatian), Fase *Exploration* (Eksplorasi), Fase *Explain* (menjelaskan), Fase *E* (Perpanjangan), dan Fase *Evaluation* (Evaluasi). *Mind Mapping* merupakan suatu cara untuk mengemukakan ide dengan mengembangkan kreativitas, keaktifan, daya ingat, dan menghasilkan sebuah proyek yang dilakukan secara mandiri ataupun kelompok agar tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan baik dalam diri sendiri maupun dari luar diri seseorang dengan memberikan maupun semangat belajar untuk tercapainya suatu tujuan. Motivasi dalam dunia pendidikan terdiri dari dua jenis yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik merupakan rangsangan dari dalam yang memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan adanya rangsangan dari luar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik yaitu berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menarik.

Pada penelitian ini menggunakan kurikulum 13 dengan muatan pembelajaran IPA di sekolah dasar.

3.5. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2021, hal. 156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk di jawabnya.

Pada penelitian ini menggunakan skala pengukur yaitu skala likert. Menurut Sansui dalam (Setiawan, dkk., 2022) skala likert merupakan skala didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon

pertanyaan terkat indikator-indikator suatu variabel yang sedang di ukur. Ada empat alternative jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sanagat tidak setuju.

Tabel 3.4.

Kisi- Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Jumlah	No. Butir
1.	Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	3	1,2,3
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam Belajar	3	4,5,6
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	2	7,8,9
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	3	10,11
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	2	12,13,
6.	Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	2	14, 15

Sumber (Nasrah & Muafiah, 2020)

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Analisis

1. Uji Validitas *Expert Judgmen*

Dalam penelitian *expert judgment* digunakan untuk memastikan bahwa kata-kata yang dipilih untuk mengkomunikasikan maksud pernyataan tersebut sudahlah tepat. Selain itu, kelayakan dari angket dan apakah pernyataan pada angket itu jelas dan sederhana untuk dipahami responden atau tidak, keduanya tunduk pada penelitian ahli (Husna & Ichsan, 2023).

3.6.2 Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bentuk distribusi data normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan apabila jika signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Akan tetapi jika signifikansi $<$ dari $0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Langkah-langkah Uji Normalitas

- Langkah pertama : aktifkan program spss
- Langkah kedua : buat data pada variabel view
- Langkah ketiga : masukkan data pada data view
- Langkah keempat : Klik analyze – deskriptive statistik
– explor – masukkan nilai atau data – klik plots – ceklis
normality pretes- continue – OK

2. Uji Homogenitas

Menurut (Sianturi, 2022) uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Jika signifikansi $<$ dari $0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak homogen. Akan tetapi jika signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi homogen.

Langkah-langkah Uji Homogenitas

- Buka program SPSS
- Klik *open*, atau masukkan data tabel skor
- Klik menu *analyze – compare means – klik one-way ANOVA*

- Masukkan semua variabel X1 dan X2 ke dalam kolom *dependent list*, dan variabel Y ke dalam kolom *factor* melalui tombol ►
- Klik tombol *option* , kemudian pilih kotak *homogeneity of variance test* dan beri tanda centang
- Klik *continue* – OK

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji *Independent Sample T-test*

Menurut Sugiyono dalam (Olivia & Nurfebiaraning, 2019) Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dalam pengujian hipotesis menggunakan Uji-t untuk mengetahui signifikansi tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel. Menurut (Sani, 2022, hal. 157) digunakan untuk membandingkan dua kelompok dengan menggunakan nilai rata-rata kelompok sebagai dasar perbandingan berdasarkan hasil uji akan diketahui apakah perbedaan skor atau nilai rata-rata kedua kelompok tersebut signifikan secara statistik.

Menurut (Hasyim, dkk, 2021) uji independent sampel t-test digunakan untuk mengetahui apakah rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Adapun nilai signifikansinya yaitu 5% jika $\alpha < 0,05$, maka H_a diterima. Sedangkan jika $\alpha > 0,05$ maka H_a ditolak.

Langkah-langkah spss untuk Uji Hipotesis sebagai berikut

- Langkah 1 : aktifkan program SPSS 16.0
- Langkah 2 : buat data pada *variabel view*
- Langkah 3 : masukkan data pada *data view*

- Langkah 4 : klik *analyze – compra means – independent sample t* “nilai” ke *test variable*, “kelas” ke *group – define group – continue – ok*.
- Langkah 5 : kriteria pengambilan keputusan uji t :
 - Nilai signifikasinya yaitu 5 %
 - Jika $a < 0,05$ maka, H_a diterima
 - Jika $a \geq 0,05$ maka, H ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Kecendrungan Variable Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 07 Medan dengan jumlah sampel sebanyak 48 siswa yang dibagi menjadi kelas eksperimen kelas VB sebanyak 24 siswa dan kelas VA sebagai kontrol sebanyak 24 siswa. Dari dua kelas tersebut peneliti akan membandingkan seberapa pengaruhnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* di kelas eksperimen dan model konvensional di kelas kontrol terhadap motivasi belajar kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket motivasi belajar dengan diberikan *pre-test* sebelum dilakukan model dan *post test* setelah dilakukannya model pembelajaran.

Tabel 4.1.

Persentase Motivasi Belajar Siswa

Persentase Motivasi Belajar Siswa	Kategori
85%-100%	Sangat Tinggi
69%-84%	Tinggi
53%-68%	Sedang
37%-52%	Rendah
20% - 36%	Rendah Sekali

Sumber (Juniantara, Prasetyo, & Sugiyem, 2022)

Tabel 4.2

Pengkategorian Motivasi Belajar

Persentase Motivasi Belajar Siswa	Kategori
3,25 – 4,00	Sangat Tinggi
2,50 – 3,25	Tinggi
1,75 – 2,50	Sedang
1,00 – 1,75	Rendah

Sumber (Izmi, Saenab, & Maryati, 2023)

1. *Pre-test* Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping*

Pre-test yang dilakukan peneliti pada kelas eksperimen untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping* di kelas eksperimen selama proses pembelajaran.

Perolehan skor *pre-test* motivasi belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.3

Perolehan skor *pre-test* Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping*

Nama Siswa	Skor	Rata-Rata	Kategori
Agung Prayoga	29	3	Tinggi
Aisyah Aqila Salim	27	1,6	Rendah
Bagus Hasbullah	28	1,87	Sedang
Chika Anggraini	29	1,87	Sedang

Nama Siswa	Skor	Rata-Rata	Kategori
Fahri Yandi Akbar	25	1,67	Sedang
Farhan Irawan	35	2,3	Sedang
Fatan	35	1,5	Rendah
Indah Dewi Kartika	28	1,4	Rendah
Kayla Olivia Rosmelisa	21	1,4	Rendah
M. Reza	25	1,67	Rendah
Miftahul Riska	28	1,67	Rendah
Muhammad	32	2,13	Sedang
Nayra Qisyah Pringga	21	1,4	Rendah
Raditya Wahyu	24	1,6	Rendah
Raihan	35	1,6	Rendah
Rehandi	45	3	Tinggi
Revaldo	43	2,87	Tinggi
Rindu Alya	24	1,6	Rendah
Salman	26	1,73	Rendah
Sheina Syafiana Chandra	38	1,6	Rendah
Sophia	38	3	Tinggi
Syahirah Mulyani	36	3	Tinggi
Yasmin Ariqah	33	2,2	Sedang
Zidan Saputra	30	2	Sedang

Berdasarkan tabel di atas maka perolehan siswa dengan kategori tinggi sebanyak 5 orang siswa, kategori sedang sebanyak 7 siswa dan kategori rendah sebanyak 12 siswa. Maka diperoleh persentase rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen *pre test* sebesar 50 % atau dalam kategori rendah.

Tabel 4.4

Skor *Pre test* Motivasi Belajar

Kategori	Jumlah
Tinggi	5
Sedang	7
Rendah	12

2. *Pos-test* Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping*

Pos-test yang dilakukan peneliti pada kelas eksperimen untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping* di kelas eksperimen selama proses pembelajaran.

Perolehan skor *pos-test* motivasi belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.5

Perolehan skor *pos-test* Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping*

Nama Siswa	Skor	Rata-Rata	Kategori
Agung Prayoga	52	3,47	Tinggi
Aisyah Aqila Salim	45	3	Tinggi
Bagus Hasbullah	47	3,13	Tinggi
Chika Anggraini	43	2,9	Tinggi
Fahri Yandi Akbar	43	2,9	Tinggi
Farhan Irawan	45	3	Tinggi
Fatan	48	3,2	Tinggi
Indah Dewi Kartika	44	3	Tinggi
Kayla Olivia Rosmelisa	51	3,4	Sangat Tinggi
M. Reza	47	3,13	Tinggi
Miftahul Riska	40	2,7	Tinggi
Muhammad	46	3,07	Tinggi
Nayra Qisya Pringga	37	2,47	Sedang
Raditya Wahyu	44	3	Tinggi
Raihan	43	2,9	Tinggi
Rehandi	49	3,28	Sangat Tinggi
Revaldo	44	2,93	Sedang

Rindu Alya	44	2,93	Tinggi
Salman	47	3,13	Tinggi
Sheina Syafiana Chandra	40	2,67	Sedang
Sophia	51	3,4	Sangat Tinggi
Syahirah Mulyani	44	2,93	Tinggi
Yasmin Ariqah	42	2,8	Tinggi
Zidan Saputra	42	2,8	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas maka perolehan siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang siswa, kategori tinggi sebanyak 18 siswa dan kategori sedang sebanyak 3 siswa. Maka diperoleh persentase rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen *pre test* sebesar 74,86 % atau dalam kategori tinggi.

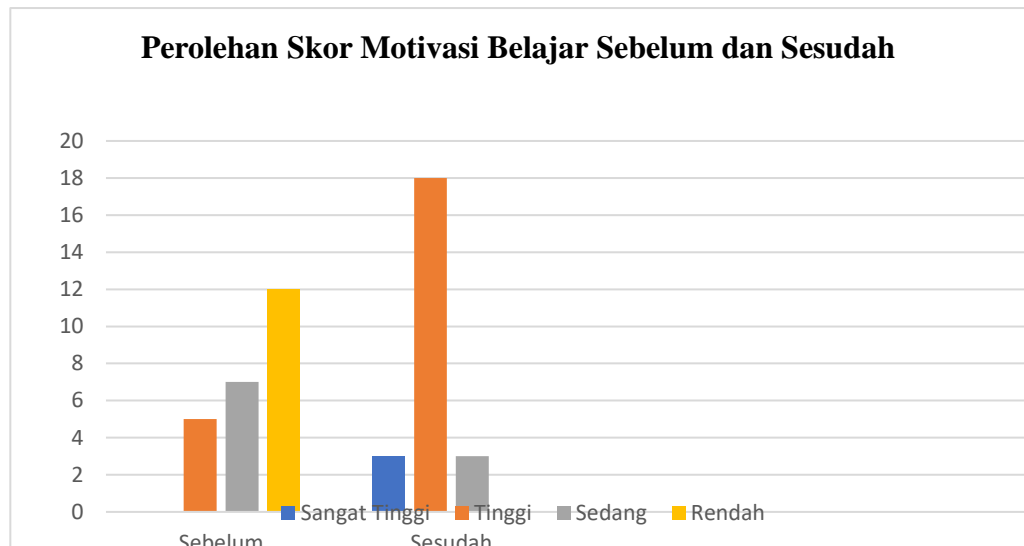
Tabel 4.6

Skor *Pos test* Motivasi Belajar

Kategori	Jumlah
Sangat Tinggi	3
Tinggi	18
Sedang	3

Gambar Diagram 1.

Sebelum dan Sesudah pada Kelas Eksperimen



3. *Pre-test* Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Pre-test yang dilakukan peneliti pada kelas kontrol untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan Model Pembelajaran konvensional di kelas kontrol selama proses pembelajaran.

Perolehan skor *pre-test* motivasi belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.7

**Perolehan skor *pre-test* Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol
Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional**

Nama Siswa	Skor	Rata-Rata	Kategori
Abizar	32	2,13	Sedang
Alisa Az Zahra	26	1,73	Rendah
Cantika Putri	35	2,3	Sedang
Fairuz Febrina	32	2,13	Sedang
Haikal	32	2,13	Tinggi
Laila Tria Putri	36	2,4	Tinggi
M. Alwi	29	1,9	Sedang
M. Rendi	33	2,2	Sedang
Mutiara Asmi	28	1,9	Sedang
Nadibah Khanza	32	2,13	Sedang
Nadihifa Sahira Djufit	32	2,13	Sedang
Najwa Silfia	29	1,93	Sedang
Naomy Valisha	32	2,13	Sedang
Qeyla	33	2,2	Sedang
Raihansyahputra	38	2,53	Tinggi
Rania Nazwa Siregar	31	2,06	Sedang
Reskiy Aditya	30	2	Sedang
Revansyah	25	1,67	Rendah
Septiy Hamdalah	29	1,93	Sedang
Yoshi Aqilla	33	2,2	Tinggi
Yurika Zahra	24	1,6	Rendah
Zema	33	2,2	Sedang
Zidan Khusairi	33	2,2	Sedang
Zulayka	30	2	Sedang

Berdasarkan tabel di atas maka perolehan siswa dengan kategori tinggi sebanyak 3 orang siswa, kategori sedang sebanyak 18 siswa dan kategori rendah sebanyak 3 siswa. Maka diperoleh persentase rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen *pre test* sebesar 51,875 % atau dalam kategori rendah.

Tabel 4.8

Skor Pre-Test Kontrol

Kategori	Jumlah
Tinggi	3
Sedang	18
Rendah	3

4. Pos-test Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Pos-test yang dilakukan peneliti pada kelas kontrol untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan Model Pembelajaran konvensional di kelas kontrol selama proses pembelajaran. Perolehan skor *pos-test* motivasi belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.9

Perolehan skor *pos-test* Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

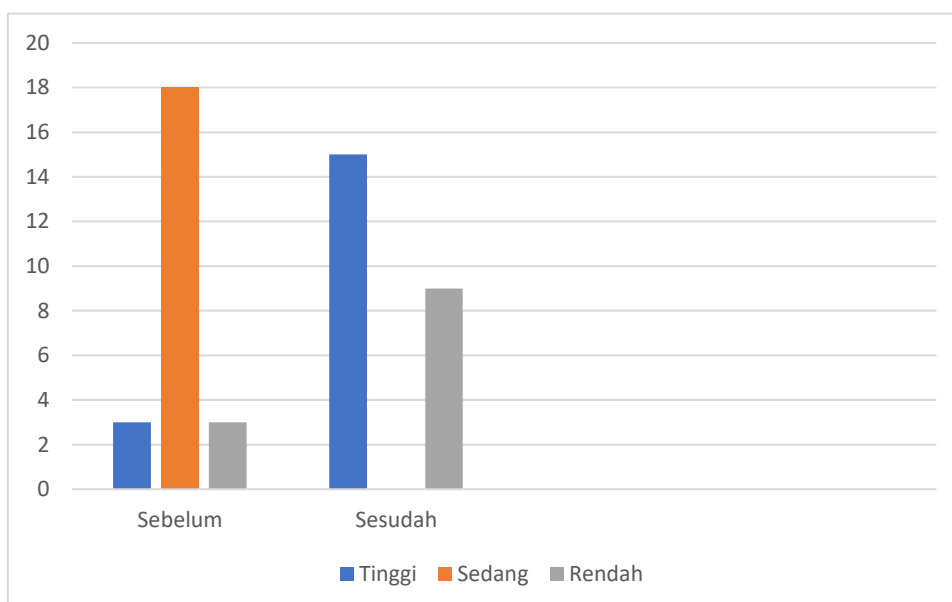
Nama Siswa	Skor	Rata-Rata	Kategori
Abizar	39	2,6	Tinggi
Alisa Az Zahra	39	2,6	Tinggi

Cantika Putri	44	2,93	Tinggi
Fairuz Febrina	45	3	Tinggi
Haikal	37	2,4	Sedang
Laila Tria Putri	45	3	Tinggi
M. Alwi	38	2,53	Tinggi
M. Rendi	40	2,67	Tinggi
Mutiara Asmi	38	2,5	Sedang
Nadibah Khanza	37	2,4	Sedang
Nadihifa Sahira Djufit	39	2,6	Tinggi
Najwa Silfia	35	2,3	Sedang
Naomy Valisha	39	2,6	Tinggi
Qeyla	41	2,7	Tinggi
Raihansyahputra	35	2,3	Sedang
Rania Nazwa Siregar	44	2,93	Tinggi
Reskiy Aditya	44	2,93	Tinggi
Revansyah	36	2,4	Sedang
Septiy Hamdalah	39	2,6	Tinggi
Yoshi Aqilla	34	2,2	Sedang
Yurika Zahra	44	2,93	Tinggi
Zema	37	2,4	Sedang
Zidan Khusairi	45	3	Tinggi
Zulayka	36	2,4	Sedang

Berdasarkan tabel di atas maka perolehan siswa dengan kategori tinggi sebanyak 15 siswa dan kategori sedang sebanyak 9 siswa. Maka diperoleh persentase rata-rata motivasi belajar kelas kontrol *pos test* sebesar 65,97 % atau dalam kategori sedang.

Tabel 4.10**Skor Pos-Test Kontrol**

Kategori	Jumlah
Tinggi	15
Sedang	9

Gambar diagram 2.**Sebelum dan Sesudah pada Kelas Kontrol****4.1.2. Pengujian Persyaratan Data****1. Uji Validitas (*Expert Judgment*)**

Uji validitas *Expert Judgment* merupakan suatu penelitian yang menggunakan instrumen yang telah dinilai kebenarannya oleh ahli yang berpengalaman yang diukur dan akan diambil datanya. Dalam penelitian ini menggunakan indikator angket motivasi belajar siswa. Dalam mengukur instrumen angket motivasi belajar menggunakan pendapat ahli.

Ahli validator dalam mengukur instrumen angket motivasi belajar siswa dilakukan oleh Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. dosen yang mengampu beberapa mata kuliah terutama pada mata kuliah Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tabel 4.7

Ringkasan Hasil Uji Validitas Expert Judgment

No	Aspek Yang Di nilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Kesesuaian Isi					√
	a. Kesesuaian pernyataan dengan indikator					√
	b. Dirumuskan secara jelas dan operasional					√
	c. sehingga mudah di ukur					√
	d. Pernyataan-pernyataan angket jelas dan mudah di paham					√
	e. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket siswa					√
2	Format Kesesuaian Bahasa					√
	a. Butir pernyataan pada angket siswa menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar					√
	b. Butir pernyataan angket menggunakan bahasa yang					√

	mudah dipahami					
	c. Kalimat yang disajikan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)					√
	d. Huruf dan nomor ditulis dengan jelas					√

Validasi angket ini dilakukan pada 21 Mei 2024. Validasi ini dilakukan untuk melihat apakah instrumen angket telah sesuai dengan indikator yang di ambilmenerurut para ahl serta untuk mengetahui perbaikan dan saran yang diberikan oleh ahli untuk menyempurnakan instrumen mengenai angket motivasi belajar siswa.

Penilaian Secara Umum

Terdapat format penilaian secara umum pada tabel ke dua di atas dan diberi dengan nilai B (dapat digunakan dengan sedikit revisi).

No	Aspek Yang Dinilai	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format angket motivasi belajar siswa		√			

Validasi dari ahli yang dinilai terdiri dari 5 penilaian, yaitu 5 (sangat layak), 4 (layak), 3 (cukup), 2 (kurang layak), dan 1 (sangat tidak layak). Hasil yang diperoleh pada validasi angket *expert judgment*, pada format Kesesuaian Isi a diberi nilai 5 (sangat layak), b diberi nilai 5 (sangat layak), c diberi nilai 5 (sangat layak), dan d diberi nilai 5 (sangat layak). Sedangkan untuk format kesesuaian bahasa, a diberi nilai 5 (sangat layak), b diberi nilai 5 (sangat layak), c diberi nilai 5 (sangat layak), dan d diberi nilai 5 (sangat layak).

Tabel 4.8

Hasil Validitas Ahli

Validator	Keterangan
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.	Sudah layak digunakan dengan sedikit Revisi

Hasil dari validator ahli oleh Ibu Suci Perwitar Sar, S.Pd., M.Pd. memperoleh dari penilaian secara umum dengan keterangan sudah layak digunkana dengan sedikit revsi.

2. Uji Normalitas

Tujuan dengan adanya uji normalitas ini untuk mengetahui normal atau tidakna data yang berasal dari populasi. Dengan menggunakan SPSS 16 dengan taraf signifikan 0.05

- Nilai residual dikatakan normal jika nilai signifikan >0.05
- Nilai resiudal dikatakan tidak normal apabila signifikan < 0.05

Tabel 4.9
Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen	,099	24	,200*	,976	24	,813
	Kelas Kontrol	,139	24	,200*	,965	24	,552

a. Lilliefors Significance Correction

Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan data tabel di atas, siswa kelas eksperimen berjumlah 24 siswa dengan nilai sig $0,813 > 0,05$ maka data yang diperoleh pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Dan pada kelas kontrol dengan jumlah siswa 24 memperoleh nilai sig $0,552 > 0,05$ maka data yang diperoleh pada kelas kontrol berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen).

Pengambilan kesimpulan pada uji homogenitas adalah :

- Nilai signifikan $> 0,05$, maka data dikatakan homogen
- Nilai signifikan $< 0,05$, maka data dikatakan tidak homogen

Tabel 4.10

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi	Based on Mean	3,561	1	46	,065
Belajar	Based on Median	3,499	1	46	,068
	Based on Median and with adjusted df	3,499	1	38,409	,069
	Based on trimmed mean	3,610	1	46	,064

Dari tabel di atas maka diperoleh nilai signifikan $> 0,05$ kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen dengan nilai signifikan 0,064.

4.1.3. Pengujian Hipotesis

1. Uji Independent Sample T-Test

Hipotesisi penelitian dapat diterima atau ditolak dengan menggunakan uji-t. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan, yaitu

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning cycle* berbantuan *mind mapping* terhadap motivasi belajar kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak adanya berpengaruh pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning cycle* berbantuan *mind mapping* terhadap motivasi belajar kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Tabel 4.11

Uji Independent T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
										Lower	Upper
Hasil Motivasi	Equal variances assumed	,099	,754	5,092	46	<,001	<,001	5,333	1,047	3,225	7,442
	Equal variances not assumed			5,092	45,987	<,001	<,001	5,333	1,047	3,225	7,442

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh signifikan $0,001 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setelah dilakukan uji hipotesis, H_a diterima dan H_0 di tolak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning cycle* berbantuan *mind mapping* terhadap motivasi belajar kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan uji validitas (expert judgment), uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Independent Sample T-Test, maka peneliti memperoleh hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning cycle* berbantuan *mind mapping* terhadap motivasi belajar kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan dengan nilai signifikan 0,001.

Hasil akhir skor yang diperoleh pada kelas eksperimen di kelas V B dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle* berbantuan *mind mapping* memperoleh siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang siswa, kategori tinggi sebanyak 18 siswa dan kategori sedang sebanyak 3 siswa. Maka diperoleh persentase rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen *pre test* sebesar 74,86 % atau dalam kategori tinggi.

Dan kelas kontrol di kelas V-A menggunakan model pembelajaran konvensional dengan perolehan hasil akhir siswa dengan kategori tinggi sebanyak 15 siswa dan kategori sedang sebanyak 9 siswa. Maka diperoleh persentase rata-rata motivasi belajar kelas kontrol sebesar 65,97 % atau dalam kategori sedang.

Dengan kata lain, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* berpengaruh meningkatkan motivasi belajar kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan dibanding menggunakan model pembelajaran konvensional. Keberhasilan ini tidak lepas dari fungsi model pembelajaran *learning cycle* itu sendiri, dimana proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat yang mereka miliki dan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih bermakna.

Penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* dalam pembelajaran sangat membantu untuk mencapai keefektifan proses pembelajaran dan dengan adanya bantuan *Mind Mapping* membantu peserta didik dalam mengatur, mengingat, membandingkan, lebih berfokus pada inti materi serta dengan bantuan *Mind Mapping* proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat berjalan secara efisien dan tidak memakan banyak waktu.

Model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* merupakan tahapan yang diterapkan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran agar dapat mengembangkan kreativitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran Learning Cycle memiliki 5 fase yaitu Fase *Engagement* (keterlibatan) guru menstimulus peserta didik dalam menemukan masalah dan meningkatkan minat serta keingintahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari.. *Exploration* (eksplorasi) Di fase ini, guru menggunakan *Mind Mapping* sebagai media dalam membentuk konsep – konsep tentang materi yang akan dipelajari. *Explain* (menjelaskan) guru meminta peserta didik untuk mengungkapkan dan menjelaskan suatu konsep yang telah mereka dapatkan dengan kalimat sendiri. Bagi peserta didik yang dapat menjelaskan dengan baik dan benar akan mendapatkan sebuah *reward* dari guru. *Elaboration* (mengembangkan) peserta didik memperluas konsep yang telah mereka pelajari dengan mengaplikasikan pemahaman tersebut mengenai konsep yang telah diperoleh. *Evaluation* (Evaluasi) peserta didik mengevaluasi tahapan yang telah dilaksanakan apakah sudah berjalan dengan baik atau belum.

Sedangkan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional yang diajarkan di kelas kontrol, proses pembelajaran terjadi dengan suasana pembelajaran yang terkesan monoton. Guru lebih aktif dibandingkan siswanya. Semua perhatian peserta didik terfokus pada penjelasan guru. Setelah penjelasan materi guru memberikan peserta didik beberapa pertanyaan untuk melihat apakah peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Perbedaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* dan pembelajaran menggunakan model konvensional terdapat perannya masing-masing siswa dan guru.

Pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping*, peserta didik berperan aktif dan guru sebagai fasilitator, pembimbing dan evaluator. Sedangkan pada pembelajaran konvensional, guru berperan sebagai pusat perhatian yang bertindak sebagai diktator dan peserta didik mengikuti serta mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Proses inilah yang menjadikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan *Mind Mapping* lebih unggul dari model pembelajaran konvensional dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan perolehan data dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti membuat kesimpulan yaitu

Model pembelajaran *learning cycle* berbantuan *mind mapping* memperoleh siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang siswa, kategori tinggi sebanyak 18 siswa dan kategori sedang sebanyak 3 siswa. Maka diperoleh persentase rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen *pre test* sebesar 74,86 % atau dalam kategori tinggi. Dan kelas kontrol di kelas V-A menggunakan model pembelajaran konvensional dengan perolehan hasil akhir siswa dengan kategori tinggi sebanyak 15 siswa dan kategori sedang sebanyak 9 siswa. Maka diperoleh persentase rata-rata motivasi belajar kelas kontrol sebesar 65,97 % atau dalam kategori sedang.

Nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Maka adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning cycle* berbantuan *mind mapping* terhadap motivasi belajar kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

Berdasarkan temuan studi, para pengajar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif seperti model pembelajaran *learning cycle* agar motivasi belajar siswa di kelas dapat meningkat. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan semangat belajar agar dapat memperoleh hasil akhir yang baik dengan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan selama proses pembelajaran.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bekal pengetahuan sebagai calon pendidik yang cerdas dan bisa mengembangkan dan menerapkan di lingkungan pendidikan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, A., Sukron, J., & Firdaus, M. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Times games Tournament untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 69-82.
- Ali, H. (2023). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Ngaliyan 01. *Jurnal Pendidikan: Riset&Konseptul*, 7(2), 320-325.
- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *AKSARA : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553-1560.
- Alvolita, M. K., Malaikosa, Y. I., & Zahrotin, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Muatan Materi IPA di SD Luqman Al Hakim Ngawi. *Jurnal Pendidikan Dasa Flobamorata*, 4(2), 604-610.
- Andia, P., Syaflin, S. L., & Hermansah, B. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 12-20.
- Anggraini, S., & Sukartano. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287-5294.
- Ardi, S. D., & Desstya, A. (2023). Media Pembelajaran Ular Tangga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Numersi Siswa di Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan perangkat Pembelajaran*, 5(1), 1-9.
- Astuti, T. P. (2019). Model Problem Based Learning dengan Mind Mapping dalam Pembelajaran IPA Abad 21. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 64-73.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32.
- Eliyanti, Taufina, & Hakim, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran tematik Di Sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 838-847.
- Ena, z., & Djami, S. H. (2020). Peranan Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Mnat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Jurnal Among Makarti*, 13(2), 68-77.
- Gunawansyah, & Rudianti, A. E. (2023). Penerpaan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Di SDN 22 Ampenan. *Jurnal Literasi dna Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 59-64.
- Hakim, A. R., Wadu, L. B., & Hasanah, L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Self Efficacy Siswa pada Pembelajaran tematik kelas IV SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4(1), 385-393.

- Hanum, U. L., Masturi, & Khamdun. (2022). Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Desa Bandungrejo Kalimantan Utara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2443-2449.
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa pada Model Pembelajaran Learning Cycle dengan Materi Energi dan perubahannya. *Trapsila : Jurnal Pendidikan dasar*, 2(1), 25-36.
- Hastirani, Sellang, K., & Lukman. (2021). Efektivitas Program Keluarga Harapan terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kanie Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIA : Jurnal Ilmiah Administrasi*, 9(2), 78-83.
- Izmi, N., Saenab, S., & Maryati. (2023). Penerapan Media Komik dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 16 Mandai. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 1009-1016.
- Jumarniati, & Anas, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD. *CJPE : Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(1), 41-47.
- Juniantara, I. P., Prasetyo, P. W., & Sugiyem. (2022). Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Secara Daring di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 13(1), 69-73.
- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 69-73.
- Maesaroh, S. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar. *JM2PI : Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 3(2).
- Marfilinda, R., Rossa, R., Jendriadi, & Apfani, s. (2019). Pengaruh Model Learning Cycle 7E Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Konsep Dasar IPA SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 1(2), 79-92.
- Mayasari, Aisyah, N., & Hermanto, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Learning Cycle untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Nur El-Islam : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 10(1), 2-24.
- Muchrana, u., Nurlina, & Idawati. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Berbasis Kearifan Lokal terhadap Minat dan Prestasi Konsep Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10131-10138.
- Nalansari, I. F., Winarni, E. W., & Agusdianita, N. (2020). Pengaruh Model Learning Cycle 5E Berbantuan Mind Mapping Terhadap Pengetahuan Faktual dan Konseptual pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 171-181.
- Nasrah, & Muafiah, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan hasil belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207-213.
- Nawati, A., Yulia, Y., & Khosiyono, B. H. (2023). Pengaruh Pembelajaran Beriferensi Model Problem Based Learning terhadap Hasil belajar IPA

- pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6167-6180.
- Ningsih, W. C., Marzuki, & Marli, S. (2022). Pengaruh Sistem Pembelajaran Mind Map terhadap Pemerolehan Belajar IPS Kelas V SDN 11 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 1(1).
- Nst, U. F., Syahputra, E., & Mulyono. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Problem Based learning Berbantuan Macromedia Flash secara Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecaha Masalah dan Kemandirian Belajar Siswa SMA Negeri 1 Binjai. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 728-739.
- Nur, S. S., & Noviardila, I. (2021). Kajian Literatur Pengaruh Model Learning Cycle terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu. *Journal of Education Research*, 2(1), 1-5.
- Olivia, J., & Nurfebriaraning, S. (2019). Pengaruh Video Advertising Tokopedia Versi "Jadikan Ramadan Kesempatan Terbaik" terhadap Respon efektif Khalayak. *Jurnal Lontar*, 7(1), 16-24.
- Panjaitan, W. F., & Sutarini. (2023). Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri 064987 Medan. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2 (3), 329-339.
- Pelawi, J. T., Idris, & Is, M. F. (2021). Undang-Undan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Ssitem Pendidikan Nasional dalam Upaya Pencegahan Pernikahn Dini (Dibawah Umur). *Jurnal Education and Development*, 9(2), 562-566.
- Pratama, A. R., Deswalantri, Sesmiarni, Z., & Kahiruddin. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Gasil belajar PAI Siswa di SMA Negeri 4 Kota Bukittinggi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 383-392.
- Pratiwi, I. (2021). *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (I ed.). (N. Amalia, Ed.) UMSU PRESS.
- Rafiqah, Amin, F., & Wayong, M. (2019). Pengaruh Learning Cycle Berbasis Metode Konflik Kognitif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7 (2), 133-139.
- Rahayu, A. P. (2021). Penggunaan Mind Mapping dari Perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 65-79.
- Riska, D. N., Susanti, R. H., & Aramudin. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas 5 Pada Mata Pelajaran IPA dengan Metode Mind Mapping. *Jurnal Pendidikan*, 32(2), 197-206.
- Rokhimawan, M. A., Badawi, J. A., & Aisyah, S. (2022). Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2077-2086.
- Rusyadi, A. (2021). Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing. *Prosiding Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1 (1), 61-66.
- Sani, R. A. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan* (I ed.). Jakarta: Kencana.
- Saroinsong, D. M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 837-8

- Setiawan, D. A., Husen, I. A., Yuliansyah, R., & Wasif, S. K. (2022). Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Nilai Pelanggan terhadap Kepuasan Konsumen Gojek. *JIP : Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 3131-3147.
- Shoimin, A. (2020). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (II ed.). (R. KR, Ed.) Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shombing, N., & Suyantil, R. D. (2022). Pengaruh Model Learning Cycle Berorientasi Collaborative Learning Berbantuan E Modul Laju Reaksi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(3), 419-428.
- Sianturi. (2022). Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis. *Jurnal Pendidikan Sains dan Sosial*, 8(1), 386-397.
- Solichah, P. N., & Sari, D. A. (2023). Pembelajaran Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(1), 596-602.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Sutopo, Ed.) Bandung: Alfabeta.
- Waningsih, E., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Muatan IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 452-461.
- Yeni, H. O., Anggraini, C., & Meilina, F. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media Visual pada Siswa Kelas IV SDN 002 Tebing Kabupaten Karimun. *Jurnal Pendidikan MINDA*, 1(2), 10-18.
- Zahwa, N. R., & Erwin. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dsar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7503-7509.

Lampiran 1. Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 07 Medan
Kelas/ Semester	: V/II
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1	: Manusia dan Lingkungan
Muatan	: IPA

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7. Menganalisis proses terjadinya siklus air dalam kehidupan sehari-hari	<p>1. Mengenal siklus air dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2. Memahami proses siklus air dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Semua makhluk hidup dimulai dari manusia, hewan, dan tumbuhan membutuhkan air untuk hidup. Bagi kehidupan manusia, air digunakan untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, hingga pembangkit listrik. Air digunakan hewan sebagai tempat hidup, air minum, dan memproduksi susu hingga menjaga suhu tubuh. Sementara</p>	<p>1. Guru menstimulus peserta didik dengan memberikan pertanyaan mengenai kenapa air di kehidupan tidak pernah ha</p> <p>2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok dan siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai siklus air dengan media mind</p>	<p>Sikap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jujur 2. Disiplin 3. Tanggung jawab 4. Santun 5. Peduli 6. Percaya diri 7. Kerja sama 	2 jp	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Guru 2. Buku Siswa 3. Internet 4. Lingkungan

		<p>lebih umum dikenal dengan pengembunan. Ketika awan berada di tempat yang makin tinggi, maka suhunya akan berubah menjadi semakin rendah. Nantinya, awan akan mengalami pengembunan, membentuk titik-titik air yang akan berubah menjadi awan.</p> <p>3. Presipitasi</p> <p>Proses presipitasi adalah lanjutan dari proses kondensasi. Pada tahap ini, air akan turun dari awan ke permukaan. Agar makin mengenalinya, sebutan lain dari presipitasi adalah</p>				
--	--	--	--	--	--	--

				<p>hujan, yakni proses saat titik air jatuh ke Bumi.</p> <p>Presipitasi bisa terjadi akibat pendinginan dan penambahan uap air sehingga air membuat awan sampai titik jenuh. Air ini tidak hanya turun dalam bentuk hujan. Di beberapa tempat seperti Eropa, air bisa turun berbentuk salju. Ini karena pada saat musim dingin di sana, uap air akan terkondensasi menjadi sejumlah es yang padat. Kristal es kemudian menyerap dan membekukan uap air di sekitarnya jadi kristal</p>		
--	--	--	--	---	--	--

					<p>saju yang jatuh ke Bumi</p> <p>4. Infiltrasi</p> <p>Proses terakhir yang terjadi dalam siklus air adalah proses infiltrasi. Tahap ini sering disebut dengan penyerapan. Air hujan yang turun akan jatuh ke permukaan Bumi. Air hujan itu akan mengalir ke sungai, danau, laut, hingga samudra. Air yang turun ke permukaan ini akan terserap ke tanah, bahkan juga bisa diserap oleh berbagai tumbuhan.</p> <p>Laju infiltrasi biasanya berbeda-beda bergantung pada jenis</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>tanah, kondisi geografis, dan jumlah air. Tanah yang tidak bisa menyerap air dengan baik bisa memicu terjadinya bencana alam, seperti banjir dan tanah longsor.</p> <p>Air yang terserap jauh ke dalam tanah jadi sulit dijangkau manusia sehingga membuat kekeringan dan kesulitan air. Namun, air yang terserap baik di bawah tanah bisa dimanfaatkan sebagai ketersediaan air untuk irigasi.</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>Air digunakan hewan sebagai tempat hidup, air minum, dan memproduksi susu hingga menjaga suhu tubuh. Sementara tumbuhan memerlukan air sebagai komponen utama dalam proses fotosintesis dan transpirasi. Keberadaan air disebabkan karena adanya siklus air, yaitu perputaran air</p>				
--	--	--	--	--	--	--

				terus menerus dari bumi, atmosfer, dan kembali ke bumi.				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Medan, 2024

Guru Kelas V



Dwi Yuli Annisa, S.Pd



Astril Efendi, S.Pd

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Muhammadiyah 07 Medan
Tema	8
Sub- Tema	1
Kelas/Semester	: V/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengenal siklus air dalam kehidupan sehari-hari melalui media mind mapping dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu memahami proses siklus air dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat

B. Metode, Model, Media, Strategi, Sumber Belajar

- Model : Learning Cycle 5e
- Media : Mind Mapping
- Sumber belajar: Buku guru, buku siswa dan internet

C. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Menanyakan kabar peserta didik 3. Berdoa yang dipimpin peserta didik 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik 5. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menstimulus peserta didik dengan memberikan pertanyaan mengenai kenapa air di kehidupan tidak pernah ha 2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok dan siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai siklus air dengan media mind mapping 3. Setelah mendengar penjelasan guru, setiap kelompok menuangkan pemahamannya terhadap materi dengan mengerjakan tugas 	45 Menit

	<p>yang diberikan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Setelah menjelaskan, setiap kelompok diberi kesempatan untuk mengembangkan dan menerapkan pemahamannya yang telah di dapat 5. Setelah selesai mengerjakan tugas diberikan setiap kelompok mempresentasikan hasil di depan kelas 6. Guru melakukan evaluasi dan guru dapat mengukur sejauh mana peserta didik (valuation) menguasai konsep 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini 2. Setelah peserta didik menyimplkan lalu diperkuat oleh guru 3. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebelum pulang 4. Setelah itu,guru meminta siswa untuk memimpin doa 	15 Menit

D. Penilaian

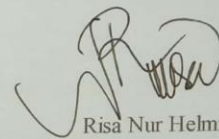
1. Lingkup Penilaian : Sikap, pengetahuan, keterampilan
2. Teknik penilaian :
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian pengetahuan : tertulis
 - c. Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja

Mengetahui,
Guru Kelas V B



Lastri, S.Pd

Medan, 4 Juni 2024
Peneliti



Risa Nur Helmi

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah 07 Medan



Asral Efendi, S.Pd

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Muhammadiyah 07 Medan
Tema : 8
Sub- Tema : 1
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengenal siklus air dalam kehidupan sehari-hari melalui penjelasan guru dengan baik dan benar
2. Siswa mampu memahami siklus air dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat

2. Metode, Model, Media, Strategi, Sumber Belajar

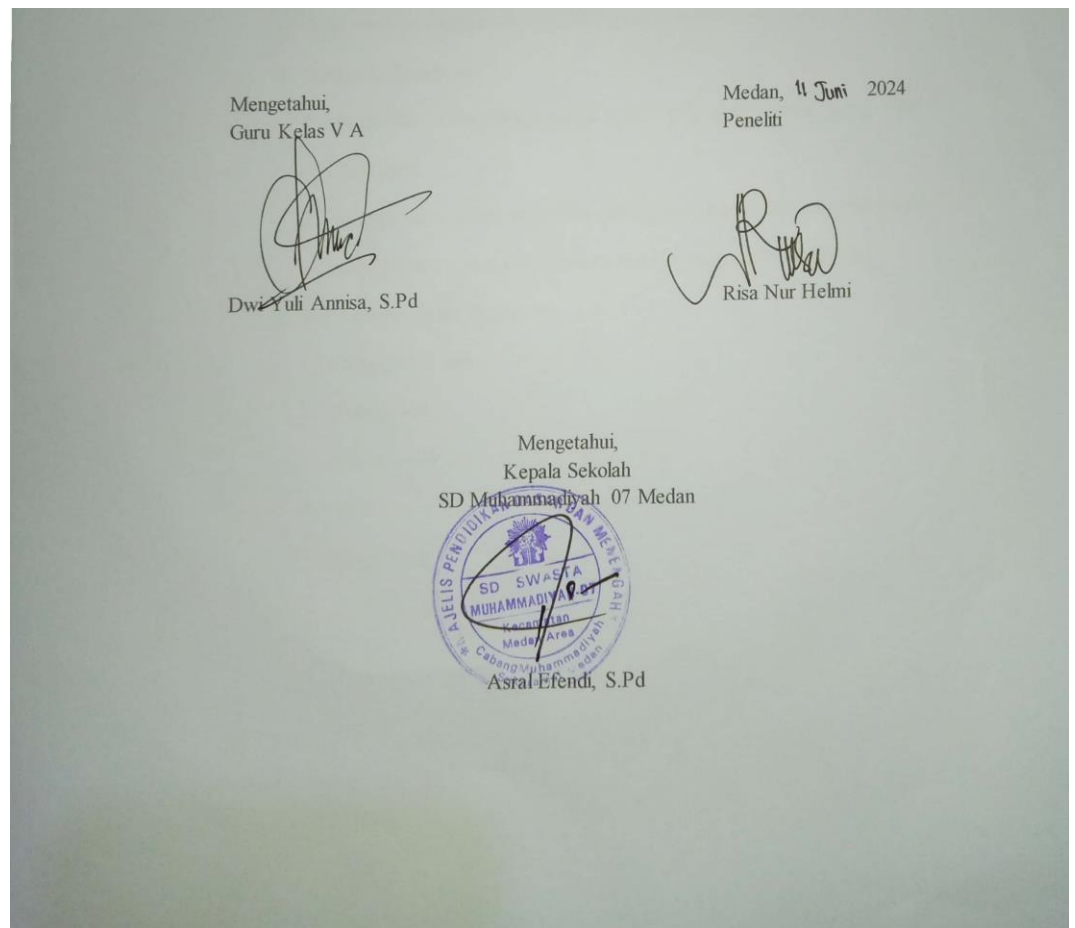
- Model : Model Konvensional
- Media : Langsung
- Sumber belajar: Buku guru, buku siswa dan internet

C. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Menanyakan kabar peserta didik 3. Berdoa yang dipimpin peserta didik 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik 5. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan mengenai bagaimana terjadinya siklus air dalam kehidupan sehari-hari 2. Setelah menjelaskan, guru memberikan soal kepada peserta didik 3. Setelah selesai mengerjakan soal, peserta didik dapat memaparkan jawaban yang telah di buat 	45 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini 2. Setelah peserta didik menyimplkan lalu diperkuat oleh guru 3. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebelum pulang 4. Setelah itu, guru meminta siswa untuk memimpin doa 	15 Menit

D. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, pengetahuan, keterampilan
2. Teknik penilaian :
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian pengetahuan : tertulis
 - c. Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja



Lampiran 4. Materi Ajar

PROSES TERJADINYA SIKLUS AIR DAN MANFAAT AIR DALAM KEHDUPAN SEHARI HARI

Semua makhluk hidup dimulai dari manusia, hewan, dan tumbuhan membutuhkan air untuk hidup. Bagi kehidupan manusia, air digunakan untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, hingga pembangkit listrik. Air digunakan hewan sebagai tempat hidup, air minum, dan memproduksi susu hingga menjaga suhu tubuh. Sementara tumbuhan memerlukan air sebagai komponen utama dalam proses fotosintesis dan transpirasi.

Keberadaan air disebabkan karena adanya siklus air, yaitu perputaran air terus menerus dari bumi, atmosfer, dan kembali ke bumi.

Proses Terjadinya Siklus Air

1. Penguapan

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar Matahari. Proses ini sering disebut dengan evaporasi. Pada proses ini terjadi perubahan zat cair dari badan air menjadi zat gas yang terkumpul di bagian atmosfer Bumi.

2. Kondensasi

Proses siklus atau perputaran air yang terus berlangsung di Bumi selanjutnya disebut dengan kondensasi. Uap air yang berasal dari proses sebelumnya akan berubah jadi awan dan akan berada di tempat tinggi karena

angin. Pada tahap ini, terjadi proses kondensasi atau yang lebih umum dikenal dengan pengembunan.

Ketika awan berada di tempat yang makin tinggi, maka suhunya akan berubah menjadi semakin rendah. Nantinya, awan akan mengalami pengembunan, membentuk titik-titik air yang akan berubah menjadi awan.

3. Presipitasi

Proses presipitasi adalah lanjutan dari proses kondensasi. Pada tahap ini, air akan turun dari awan ke permukaan. Agar makin mengenalinya, sebutan lain dari presipitasi adalah hujan, yakni proses saat titik air jatuh ke Bumi.

Presipitasi bisa terjadi akibat pendinginan dan penambahan uap air sehingga air membuat awan sampai titik jenuh. Air ini tidak hanya turun dalam bentuk hujan. Di beberapa tempat seperti Eropa, air bisa turun berbentuk salju. Ini karena pada saat musim dingin di sana, uap air akan terkondensasi menjadi sejumlah es yang padat. Kristal es kemudian menyerap dan membekukan uap air di sekitarnya jadi kristal salju yang jatuh ke Bumi

4. Infiltrasi

Proses terakhir yang terjadi dalam siklus air adalah proses infiltrasi. Tahap ini sering disebut dengan penyerapan. Air hujan yang turun akan jatuh ke permukaan Bumi. Air hujan itu akan mengalir ke sungai, danau, laut, hingga samudra. Air yang turun ke permukaan ini akan terserap ke tanah, bahkan juga bisa diserap oleh berbagai tumbuhan.

Laju infiltrasi biasanya berbeda-beda bergantung pada jenis tanah, kondisi geografis, dan jumlah air. Tanah yang tidak bisa menyerap air dengan baik bisa memicu terjadinya bencana alam, seperti banjir dan tanah longsor. Air yang terserap jauh ke dalam tanah jadi sulit dijangkau manusia sehingga membuat kekeringan dan kesulitan air. Namun, air yang terserap baik di bawah tanah bisa dimanfaatkan sebagai ketersediaan air untuk irigasi.

Lampiran 5. Lembar Validasi *Expert Judgment*

LEMBAR VALIDASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan lembar penilaian angket motivasi belajar siswa yang sudah dibuat oleh peneliti. Hasil dari validasi akan digunakan sebagai acuan dan langkah selanjutnya dalam mengembangkan butir penilaian kerja siswa.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan
2. Apabila ada saran perbaikan diharapkan Bapak/Ibu menuliskannya pada kolom komentar dan saran perbaikan yang telah disediakan

C. Keterangan Skala Penilaian

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

D. Penilaian

No	Aspek Yang Di nilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Kesesuaian Isi					√
	f. Kesesuaian pernyataan dengan indikator					
	g. Dirumuskan secara jelas dan operasional					√
	h. sehingga mudah diukur					√
	i. Pernyataan-pernyataan angket jelas dan mudah di pahami					√
j. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket siswa					√	

2	Format Kesesuaian Bahasa e. Butir pernyataan pada angket siswa menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				√
	f. Butir pernyataan angket menggunakan bahasa yang mudah dipahami				√
	g. Kalimat yang disajikan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)				√
	h. Huruf dan nomor ditulis dengan jelas				√

E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Medan,.....2024

Validator

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lampiran 6. Hasil Validasi

LEMBAR VALIDASI

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan lembar penilaian angket motivasi belajar siswa yang sudah dibuat oleh peneliti. Hasil dari validasi akan digunakan sebagai acuan dan langkah selanjutnya dalam mengembangkan butir penilaian kerja siswa.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan
2. Apabila ada saran perbaikan diharapkan Bapak/Ibu menuliskannya pada kolom komentar dan saran perbaikan yang telah disediakan

C. Keterangan Skala Penilaian

1 = Sangat tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

D. Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Kesesuaian Isi a. Kesesuaian pernyataan dengan indikator b. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur c. Pernyataan-pernyataan angket jelas dan mudah dipahami d. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket siswa					✓
2	Format Kesesuaian Bahasa a. Butir pernyataan pada angket siswa menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar b. Butir pernyataan angket menggunakan bahasa yang mudah dipahami c. Kalimat yang disajikan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) d. Huruf dan nomor ditulis dengan					✓ ✓ ✓ ✓

	klas					
Jumlah Skor						

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Siswa layak dipuji dan layak selanjutnya

.....

.....

.....

.....

Medan, 21 Mei 2024

Validator



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 7. Angket

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

KELAS V SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti. Bila kurangjelas/tidak mengerti, tanyakan pada guru
2. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan andaKeterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai Terbaik				
2.	Saya mencoba mencari solusi dari berbagai Sumber				
3.	Saya terpaksa untuk belajar IPA karena Membosankan				
4.	Saya belajar IPA dengan bersungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan				
5.	Saya mencapai nilai tinggi pada pelajaran IPA merupakan prioritas bagi saya				

6.	Saya tidak suka mencatat informasi dari pelajaran IPA karena itu sulit bagi saya				
7.	Bagi saya, IPA merupakan pelajaran yang menyenangkan				
8.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas yang saya kerjakan dengan baik				
9.	Saya merasa bosan mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada penghargaan dari guru				
10.	Saya senang melakukan diskusi dan bertukar pikiran dengan teman sekelas saya				
11.	Saya khawatir jika teman saya memiliki nilai baik pada pelajaran IPA				
12.	Saya menyukai pelajaran IPA karena berkaitan dengan alam				
13.	Saya selalu belajar apabila keesokan harinya ada pelajaran IPA				
14.	Saya mengerjakan tugas IPA tanpa bimbingan orang lain				
15.	Saya tidak suka mengerjakan tugas secara berkelompok				

Lampiran 8. Lembar Angket Pre test Eksperimen

ANGKET MOTIVASI BELAJAR
KELAS V SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN

Nama : Rindu aya
Kelas : 5-B
Petunjuk :

- Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti. Bila kurang jelas/tidak mengerti, tanyakan pada guru
- Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik			✓	
2.	Saya mencoba mencari solusi dari berbagai sumber			✓	
3.	Saya terpaksa untuk belajar IPA karena membosankan				✓
4.	Saya belajar IPA dengan bersungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan			✓	
5.	Saya mencapai nilai tinggi pada pelajaran IPA merupakan prioritas bagi saya			✓	
6.	Saya tidak suka mencatat informasi dari pelajaran IPA karena itu sulit bagi saya			✓	
7.	Bagi saya, IPA merupakan pelajaran yang menyenangkan				✓
8.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas yang saya kerjakan dengan baik				✓
9.	Saya merasa bosan mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada penghargaan dari guru		✓		
10.	Saya senang melakukan diskusi dan bertukar pikiran dengan teman sekelas saya			✓	
11.	Saya khawatir jika teman saya memiliki nilai baik pada pelajaran IPA			✓	
12.	Saya menyukai pelajaran IPA karena berkaitan dengan alam				✓
13.	Saya selalu belajar apabila keesokan harinya				✓

	ada pelajaran IPA				
14.	Saya mengerjakan tugas IPA tanpa bimbingan orang lain				✓
15.	Saya tidak suka mengerjakan tugas secara berkelompok				✓

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

KELAS V SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN

Nama : Miftahul ~~Risika~~ Risika

Kelas : V-B

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti. Bila kurang jelas/tidak mengerti, tanyakan pada guru
2. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik			✓	
2.	Saya mencoba mencari solusi dari berbagai sumber			✓	
3.	Saya terpaksa untuk belajar IPA karena membosankan			✓	
4.	Saya belajar IPA dengan bersungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan			✓	
5.	Saya mencapai nilai tinggi pada pelajaran IPA merupakan prioritas bagi saya			✓	
6.	Saya tidak suka mencatat informasi dari pelajaran IPA karena itu sulit bagi saya				✓
7.	Bagi saya, IPA merupakan pelajaran yang menyenangkan				✓
8.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas yang saya kerjakan dengan baik				✓
9.	Saya merasa bosan mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada penghargaan dari guru		✓		
10.	Saya senang melakukan diskusi dan bertukar pikiran dengan teman sekelas saya			✓	
11.	Saya khawatir jika teman saya memiliki nilai baik pada pelajaran IPA			✓	
12.	Saya menyukai pelajaran IPA karena berkaitan dengan alam			✓	
13.	Saya selalu belajar apabila keesokan harinya			✓	

	ada pelajaran IPA				
14.	Saya mengerjakan tugas IPA tanpa bimbingan orang lain			✓	<i>[Signature]</i>
15.	Saya tidak suka mengerjakan tugas secara berkelompok			✓	

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

KELAS V SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN

Nama : REVALDO

Kelas : VB

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti. Bila kurang jelas/tidak mengerti, tanyakan pada guru
2. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik		✓		
2.	Saya mencoba mencari solusi dari berbagai sumber		✓		
3.	Saya terpaksa untuk belajar IPA karena membosankan	✓			
4.	Saya belajar IPA dengan bersungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan		✓		
5.	Saya mencapai nilai tinggi pada pelajaran IPA merupakan prioritas bagi saya		✓		
6.	Saya tidak suka mencatat informasi dari pelajaran IPA karena itu sulit bagi saya		✓		
7.	Bagi saya, IPA merupakan pelajaran yang menyenangkan			✓	
8.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas yang saya kerjakan dengan baik			✓	
9.	Saya merasa bosan mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada penghargaan dari guru		✓		
10.	Saya senang melakukan diskusi dan bertukar pikiran dengan teman sekelas saya		✓		
11.	Saya khawatir jika teman saya memiliki nilai baik pada pelajaran IPA		✓		
12.	Saya menyukai pelajaran IPA karena berkaitan dengan alam			✓	
13.	Saya selalu belajar apabila keesokan harinya		✓		

	ada pelajaran IPA				
14.	Saya mengerjakan tugas IPA tanpa bimbingan orang lain		✓		
15.	Saya tidak suka mengerjakan tugas secara berkelompok		✓		

Lampian 9. Hasil angket pos tes Kelas Eksperimen

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

KELAS V SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN

Nama : Miftahul Risua

Kelas : V-B

Petunjuk :

- Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti. Bila kurang jelas/tidak mengerti, tanyakan pada guru
- Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik		✓		
2.	Saya mencoba mencari solusi dari berbagai sumber		✓		
3.	Saya terpaksa untuk belajar IPA karena membosankan			✓	
4.	Saya belajar IPA dengan bersungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan		✓		
5.	Saya mencapai nilai tinggi pada pelajaran IPA merupakan prioritas bagi saya		✓		
6.	Saya tidak suka mencatat informasi dari pelajaran IPA karena itu sulit bagi saya			✓	
7.	Bagi saya, IPA merupakan pelajaran yang menyenangkan		✓		
8.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas yang saya kerjakan dengan baik		✓		
9.	Saya merasa bosan mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada penghargaan dari guru			✓	
10.	Saya senang melakukan diskusi dan bertukar pikiran dengan teman sekelas saya		✓		
11.	Saya khawatir jika teman saya memiliki nilai baik pada pelajaran IPA			✓	
12.	Saya menyukai pelajaran IPA karena berkaitan dengan alam		✓		
13.	Saya selalu belajar apabila keesokan harinya		✓		

	ada pelajaran IPA				
14.	Saya mengerjakan tugas IPA tanpa bimbingan orang lain		✓		
15.	Saya tidak suka mengerjakan tugas secara berkelompok			✓	

ANGKET MOTIVASI BELAJAR
KELAS V SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN

Nama : REVALDO

Kelas : VB

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti. Bila kurang jelas/tidak mengerti, tanyakan pada guru
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik	✓			
2.	Saya mencoba mencari solusi dari berbagai sumber	✓			
3.	Saya terpaksa untuk belajar IPA karena membosankan				✓
4.	Saya belajar IPA dengan bersungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan	✓			
5.	Saya mencapai nilai tinggi pada pelajaran IPA merupakan prioritas bagi saya	✓	✗		
6.	Saya tidak suka mencatat informasi dari pelajaran IPA karena itu sulit bagi saya	✗			✓
7.	Bagi saya, IPA merupakan pelajaran yang menyenangkan	✓			
8.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas yang saya kerjakan dengan baik	✓			
9.	Saya merasa bosan mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada penghargaan dari guru	✗			✓
10.	Saya senang melakukan diskusi dan bertukar pikiran dengan teman sekelas saya	✓			
11.	Saya khawatir jika teman saya memiliki nilai baik pada pelajaran IPA				✓
12.	Saya menyukai pelajaran IPA karena berkaitan dengan alam	✓			
13.	Saya selalu belajar apabila keesokan harinya	✓			

	ada pelajaran IPA				
14.	Saya mengerjakan tugas IPA tanpa bimbingan orang lain		✓		
15.	Saya tidak suka mengerjakan tugas secara berkelompok				✓

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

KELAS V SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN

Nama : CHIKA ANGGARANI

Kelas : VB

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti. Bila kurang jelas/tidak mengerti, tanyakan pada guru
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik		✓		
2.	Saya mencoba mencari solusi dari berbagai sumber		✓		
3.	Saya terpaksa untuk belajar IPA karena membosankan			✓	
4.	Saya belajar IPA dengan bersungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan		✓		
5.	Saya mencapai nilai tinggi pada pelajaran IPA merupakan prioritas bagi saya			✓	
6.	Saya tidak suka mencatat informasi dari pelajaran IPA karena itu sulit bagi saya		✓		
7.	Bagi saya, IPA merupakan pelajaran yang menyenangkan		✓		
8.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas yang saya kerjakan dengan baik		✓		
9.	Saya merasa bosan mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada penghargaan dari guru			✓	
10.	Saya senang melakukan diskusi dan bertukar pikiran dengan teman sekelas saya		✓		
11.	Saya khawatir jika teman saya memiliki nilai baik pada pelajaran IPA		✓	✓	
12.	Saya menyukai pelajaran IPA karena berkaitan dengan alam		✓		
13.	Saya selalu belajar apabila keesokan harinya		✓		

	ada pelajaran IPA				
14.	Saya mengerjakan tugas IPA tanpa bimbingan orang lain		✓		
15.	Saya tidak suka mengerjakan tugas secara berkelompok	✓			

Lampiran 10. Hasil Angket Pre test Kelas Kontrol

ANGKET MOTIVASI BELAJAR
KELAS V SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN

Nama : *Hevansyah*
 Kelas : *VA.*
 Petunjuk :

- Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti. Bila kurang jelas/tidak mengerti, tanyakan pada guru
- Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik			✓	
2.	Saya mencoba mencari solusi dari berbagai sumber			✓	
3.	Saya terpaksa untuk belajar IPA karena membosankan			✓	
4.	Saya belajar IPA dengan bersungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan				✓
5.	Saya mencapai nilai tinggi pada pelajaran IPA merupakan prioritas bagi saya				✓
6.	Saya tidak suka mencatat informasi dari pelajaran IPA karena itu sulit bagi saya				✓
7.	Bagi saya, IPA merupakan pelajaran yang menyenangkan			✓	
8.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas yang saya kerjakan dengan baik			✓	
9.	Saya merasa bosan mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada penghargaan dari guru			✓	
10.	Saya senang melakukan diskusi dan bertukar pikiran dengan teman sekelas saya			✓	
11.	Saya khawatir jika teman saya memiliki nilai baik pada pelajaran IPA			✓	
12.	Saya menyukai pelajaran IPA karena berkaitan dengan alam				✓
13.	Saya selalu belajar apabila keesokan harinya				✓

	ada pelajaran IPA				
14.	Saya mengerjakan tugas IPA tanpa bimbingan orang lain			✓	
15.	Saya tidak suka mengerjakan tugas secara berkelompok			✓	

ANGKET MOTIVASI BELAJAR
KELAS V SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN

Nama : *Laila Tri PuTri*

Kelas : *✓ A*

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti. Bila kurang jelas/tidak mengerti, tanyakan pada guru
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik		✓		
2.	Saya mencoba mencari solusi dari berbagai sumber			✓	
3.	Saya terpaksa untuk belajar IPA karena membosankan		✓		
4.	Saya belajar IPA dengan bersungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan			✓	
5.	Saya mencapai nilai tinggi pada pelajaran IPA merupakan prioritas bagi saya		✓		
6.	Saya tidak suka mencatat informasi dari pelajaran IPA karena itu sulit bagi saya			✓	
7.	Bagi saya, IPA merupakan pelajaran yang menyenangkan		✓		
8.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas yang saya kerjakan dengan baik		✓		
9.	Saya merasa bosan mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada penghargaan dari guru			✓	
10.	Saya senang melakukan diskusi dan bertukar pikiran dengan teman sekelas saya				✓
11.	Saya khawatir jika teman saya memiliki nilai baik pada pelajaran IPA			✓	
12.	Saya menyukai pelajaran IPA karena berkaitan dengan alam			✓	
13.	Saya selalu belajar apabila keesokan harinya		✓		

	ada pelajaran IPA				
14.	Saya mengerjakan tugas IPA tanpa bimbingan orang lain		✓		
15.	Saya tidak suka mengerjakan tugas secara berkelompok			✓	

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

KELAS V SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN

Nama : *Abizar*

Kelas : *VA*

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti. Bila kurang jelas/tidak mengerti, tanyakan pada guru
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik			✓	
2.	Saya mencoba mencari solusi dari berbagai sumber			✓	
3.	Saya terpaksa untuk belajar IPA karena membosankan			✓	
4.	Saya belajar IPA dengan bersungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan	✓			
5.	Saya mencapai nilai tinggi pada pelajaran IPA merupakan prioritas bagi saya			✓	
6.	Saya tidak suka mencatat informasi dari pelajaran IPA karena itu sulit bagi saya		✓		
7.	Bagi saya, IPA merupakan pelajaran yang menyenangkan			✓	
8.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas yang saya kerjakan dengan baik			✓	
9.	Saya merasa bosan mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada penghargaan dari guru				✓
10.	Saya senang melakukan diskusi dan bertukar pikiran dengan teman sekelas saya				✓
11.	Saya khawatir jika teman saya memiliki nilai baik pada pelajaran IPA			✓	
12.	Saya menyukai pelajaran IPA karena berkaitan dengan alam			✓	
13.	Saya selalu belajar apabila keesokan harinya		✓		

	ada pelajaran IPA				
14.	Saya mengerjakan tugas IPA tanpa bimbingan orang lain			✓	
15.	Saya tidak suka mengerjakan tugas secara berkelompok			✓	

Lampiran 11. Lembar Hasil Angket Pos tes Kelas Kontrol

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

KELAS V SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN

Nama : *Juhika Zahra*

Kelas : *VA*

Petunjuk :

- Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti. Bila kurang jelas/tidak mengerti, tanyakan pada guru
- Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik	✓			
2.	Saya mencoba mencari solusi dari berbagai sumber		✓		
3.	Saya terpaksa untuk belajar IPA karena membosankan				✓
4.	Saya belajar IPA dengan bersungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan	✓			
5.	Saya mencapai nilai tinggi pada pelajaran IPA merupakan prioritas bagi saya		✓	<i>Ke</i>	
6.	Saya tidak suka mencatat informasi dari pelajaran IPA karena itu sulit bagi saya			✓	
7.	Bagi saya, IPA merupakan pelajaran yang menyenangkan	✓			
8.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas yang saya kerjakan dengan baik		✓		
9.	Saya merasa bosan mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada penghargaan dari guru		✓		
10.	Saya senang melakukan diskusi dan bertukar pikiran dengan teman sekelas saya	✓			
11.	Saya khawatir jika teman saya memiliki nilai baik pada pelajaran IPA			✓	
12.	Saya menyukai pelajaran IPA karena berkaitan dengan alam		✓		
13.	Saya selalu belajar apabila keesokan harinya		✓		

	ada pelajaran IPA				
14.	Saya mengerjakan tugas IPA tanpa bimbingan orang lain	✓			
15.	Saya tidak suka mengerjakan tugas secara berkelompok			✗	✓

ANGKET MOTIVASI BELAJAR
KELAS V SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN

Nama : mutiara azmi lesmana

Kelas : 5A

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti. Bila kurang jelas/tidak mengerti, tanyakan pada guru
2. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik	✓			
2.	Saya mencoba mencari solusi dari berbagai sumber		✓		
3.	Saya terpaksa untuk belajar IPA karena membosankan			✓	
4.	Saya belajar IPA dengan bersungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan		✓		
5.	Saya mencapai nilai tinggi pada pelajaran IPA merupakan prioritas bagi saya		✓		
6.	Saya tidak suka mencatat informasi dari pelajaran IPA karena itu sulit bagi saya			✓	
7.	Bagi saya, IPA merupakan pelajaran yang menyenangkan			✓	
8.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas yang saya kerjakan dengan baik		✓		
9.	Saya merasa bosan mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada penghargaan dari guru			✓	
10.	Saya senang melakukan diskusi dan bertukar pikiran dengan teman sekelas saya			✓	
11.	Saya khawatir jika teman saya memiliki nilai baik pada pelajaran IPA			✓	
12.	Saya menyukai pelajaran IPA karena berkaitan dengan alam			✓	
13.	Saya selalu belajar apabila keesokan harinya			✓	

	ada pelajaran IPA	SS	S	TG	STS
14.	Saya mengerjakan tugas IPA tanpa bimbingan orang lain			✓	
15.	Saya tidak suka mengerjakan tugas secara berkelompok	✓	.		

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

KELAS V SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN

Nama : Aisya Zahya

Kelas : VA

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti. Bila kurang jelas/tidak mengerti, tanyakan pada guru
2. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik		√		
2.	Saya mencoba mencari solusi dari berbagai sumber			√	
3.	Saya terpaksa untuk belajar IPA karena membosankan			√	
4.	Saya belajar IPA dengan bersungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan		√		
5.	Saya mencapai nilai tinggi pada pelajaran IPA merupakan prioritas bagi saya		√		
6.	Saya tidak suka mencatat informasi dari pelajaran IPA karena itu sulit bagi saya			√	
7.	Bagi saya, IPA merupakan pelajaran yang menyenangkan		√		
8.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas yang saya kerjakan dengan baik		√	√	
9.	Saya merasa bosan mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada penghargaan dari guru			√	
10.	Saya senang melakukan diskusi dan bertukar pikiran dengan teman sekelas saya		√		
11.	Saya khawatir jika teman saya memiliki nilai baik pada pelajaran IPA			√	
12.	Saya menyukai pelajaran IPA karena berkaitan dengan alam		√		
13.	Saya selalu belajar apabila keesokan harinya			√	

	ada pelajaran IPA				
14.	Saya mengerjakan tugas IPA tanpa bimbingan orang lain		✓		
15.	Saya tidak suka mengerjakan tugas secara berkelompok		✓		

Lampiran 12. Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah selama ibu mengajar di sekolah model apa yang paling sering ibu gunakan?	Kadang-kadang menggunakan model ceramah, kadang-kadang menggunakan diskusi dan kadang-kadang dengan teman sebaya
2.	Menurut ibu apakah siswa berusaha mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan?	Kalau dibilang sebagian besar karena tujuan kita untuk memberikan pembelajaran. Kalau ada yang malas kita dengerin (melakukan pendekatan)
3.	Apakah siswa berusaha mencari tahu atau mencari solusi?	Sebagian iya
4.	Apa yang dilakukan siswa jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan?	Ibu beritahu (nilai mereka rendah) karena ada yang ga peduli.ibu beri mereka motivasi dengan memberikan tugas kembali atau remedial
5.	Dalam bentuk apa motivasi tersebut diberikan?	Misalnya kehadiran, ibu bilang absen yang tidak ada absen kecuali sakit Ibu kasih reward

Lampiran 13. Dokumentasi

1. Kelas Eksperimen



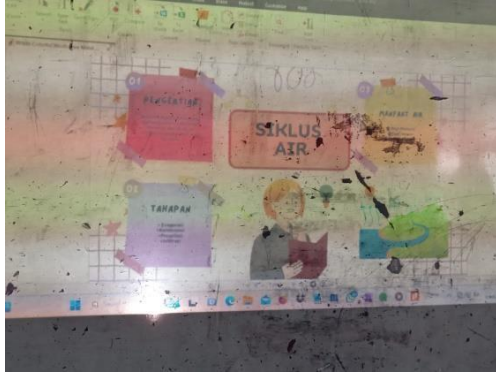
2. Pembagian angket *pre tes* kelas Eksperimen



3. Kegiatan Mengajar di kelas Eksperimen dengan menggunakan media



4. Mind Mapping



5. Pembagian Lembar Pos tes Eksperimen



6. Pre tes kelas kontrol



7. Pos Tes Kelas Ekspeimen



8. Foto bersama Kepala Sekolah



9. Foto besama Wali Kelas V-A da V-B



Lampiran 14. K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

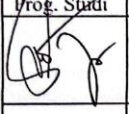
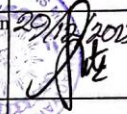
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Risa Nur Helmi
 N P M : 2002090094
 Program Studi : PGSD
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3 , 89

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> Berbantuan <i>Mind Mapping</i> Terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan	20/10/2023 
	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Brainstroaming</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan	
	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Index card Match</i> Terhadap Minat Belajar IPA Kelas Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Oktober 2023

Hormat Pemohon,


 Risa Nur Helmi

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 15. K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risa Nur Helmi
NPM : 2002090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Oktober 2023
Hormat Pemohon,

Risa Nur Helmi

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 16. K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 4178 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Risa Nur Helmi**
N P M : 2002090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Berbantuan Mind Mapping Terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan**

Pembimbing : **Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **29 Desember 2024**

Medan, 16 Jumadil Akhir 1445 H
29 Desember 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 17. Permohonan Perubahan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Risa Nur Helmi
N.P.M : 2002090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

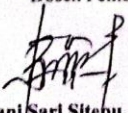
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembahas



Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui Oleh :

Hormat Pemohon


Risa Nur Helmi

Dosen Pembimbing


Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd

Lampiran 18. Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Risa Nur Helmi
NPM : 2002090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
24 / 10 -2023	Acc judul	
31 / 10 2023	Perbaikan penulisan, Spasi, dan observasi awal	
13 / 11 2023	Tambah pendapat ahli di Bab 2, Kerangka berpikir	
20 / 11 2023	Bab 3. perbaikan populasi dan sampel	
30 / 11 2023	Tambah lampiran, daftar pustaka diperbaiki	
11 / 12 2023	Angket perbaikan pernyataan	
19 / 01 2023	Acc proposal	

Medan, 19 Januari 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 19. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi

Nama Lengkap : Risa Nur Helmi
NPM : 2002090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan


Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

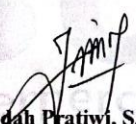
Medan, 19 Januari 2024

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 20. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Risa Nur Helmi
NPM : 2002090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Pada hari Kamis, Tanggal 07 Maret 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, 8 Mei 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 21. Surat Keterangan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Risa Nur Helmi
NPM : 2002090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 07, Bulan Maret, Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Mei 2024

Ketua

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 22. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, Tanggal 07 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Risa Nur Helmi
NPM : 2002090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1)	Penulisan sesuai dengan pedoman terbaru
2)	Pada Bab I - Latar Belakang hasil angket motivasi belajar di paparkan - Rumusan masalah sesuai dengan latar belakang
3)	pada Bab III - Tidak menggunakan skala likert (1-5) - Pada uji validitas menggunakan expert judgment - Pada uji hipotesis menggunakan uji independent sampel t-test

Medan, 8 Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 23. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, Tanggal 07, bulan Maret, tahun 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Risa Nur Helmi
NPM : 2002090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

Dosen Pembahas,

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 24. Surat Izin Riset



Nomor : 1018/IL3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 08 Dzulqad'ah 1445 H
Lamp : --- 16 Mei 2024 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 07 Medan
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Risa Nur Helmi
N P M : 2002090094/
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cyle* Berbantuan *Mind - Mapping* terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



Penting!!



Lampiran 25. Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SUKARAMAI MEDAN
SD. MUHAMMADIYAH - 07

Plagam Pendidik
No. 17374/16/SU/1978

NSS, 101076001019

NDS : 1007120537

NPSN : 10210257

Alamat : Jl. Denai Gg. II No. 16 Kel. Tegal Sari I Kec. Medan Area Telp. (061)73548945

Nomor : 345/IV.4/AUF/2024
Lamp : -
Hal : Telah Melaksanakan Riset

Medan, 12 Juni 2024

Kepada Yth.
Ka. Prodi PGSD
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
di
Tempat

Sesuai dengan surat masuk yang kami terima dengan nomor surat 1018/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 pada tanggal 16 Mei 2024, melakukan penelitian Riset untuk pembuatan Skripsi dari tanggal 11 Juni 2024. Maka dengan ini kami memberitahukan nama mahasiswa tersebut adalah benar telah melaksanakan Riset di sekolah SD Muhammadiyah 07 medan.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Risa Nur Helmi
NPM : 2002090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cyle Berbantuan Mind – Mapping terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas V SD Muhammadiyah 07 Medan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah 07



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Risa Nur Helmi
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat/tanggal lahir : Medan, 24 Januari 2003
Tempat Tinggal : Jalan A.R Hakim Gg Setia No.4
Email : nurhelmir@gmail.com



Pendidikan Formal :

1. SD Muhammadiyah 07 Medan
2. MTs Nurul Islam Indonesia Baru
3. MAN 1 Medan